

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJIAH MELALUI *FLASHCARD*
HURUF HIJIAH DI TK MUHAMMADIYAH SAGA
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SALMI

18.0207.0010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJIAIAH MELALUI *FLASHCARD*
HURUF HIJIAIAH DI TK MUHAMMADIYAH SAGA
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

SALMI

18.0207.0010

Pembimbing:

- 1. Dr Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penerapan upaya peningkatan mengenal huruf hijaiyah melalui flashcard huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu* yang ditulis oleh Salmi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0207 0010 mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 07 Maret 2023 M bertepatan dengan 17 Sya'ban 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 13 April 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Lisa Aditya Dwiwansyah
Musa, S.Pd., M.Pd | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Fatmariadah Sabani,
M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 3. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,
M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis,
S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oc. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Salmi
NIM : 18 0207 0010
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Salmi

NIM 18 0207 010

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Melalui *Flashcard* Huruf Hijaiah Di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Abidin dan Ibu Ani yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa, serta semua saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku, mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Selanjutnya penulis

juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muammar Arafat, S. H., M. H. selaku Wakil Rektor I, bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S. E., M. M. selaku Wakil Rektor II, dan bapak Dr. Muhaemin, M. A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M., M. Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M. Pd. I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Lisa Aditiya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Andi Yuni Utami Idrus, S.Pd. selaku staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fatmarida Sabani, M.Ag. dan Subhan, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M. Pd. selaku dosen penasehat akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Jinahari, S.Pd. I. selaku Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru TK Muhammadiyah Saga yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Peserta didik TK Muhammadiyah Saga dan ibu nurlayli, S.Pd. selaku wali kelas kelompok B yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.

12. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas A) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

13. Dan untuk diriku sendiri, terimakasih atas pencapaiannya sehingga sampai ke titik ini, yang telah kebersamai serta mampu bangkit sendiri disaat mental sudah down. Tak henti-hentinya diri ini mengucapkan terimakasih karena mampu mensupport dan memberikan semangat untuk diri ini. Karena aku yakin, sesuai dengan hadits yang mengatakan bahwa Allah tidak membebani makhluknya diluar batas kemampuannya berarti Allah sudah yakin bahwa kamu bisa melewatinya, masa kamu tidak yakin dengan apa yang sudah Allah janjikan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 07 Desember 2022

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	S	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	S	es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	D	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Ḍa	Ḍ	zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	apostrof terbalik
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَا : *kaifa*

هَوَّلَا : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ...ى			
ى			
و			

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhiran *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (ha).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau‘
شَيْءٍ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. *Penulisan* Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

syarḥ al-Arba'in al-Nawāwi

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dinullāh*

Adapun tā' marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur'ān

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
as	= ‘alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS/96:1-5	= QS al-Alaq/96:1-5
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A.Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B.Kajian Teori	13
C.Kerangka Pikir	44
D.Hipotesis Tindakan	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A.Jenis Penelitian	47
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C.Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D.Prosedur Penelitian	48

E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al- Alaq/96: 1-5.....5



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Keutamaan Membaca	6
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.....	9
Tabel 2.3 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian.....	56
Tabel 3.2 Pedoman wawancara kepala sekolah	59
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen observasi	63
Tabel 3.4 Rubrik penilaian.....	64
Tabel 3.5 Skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah	71
Tabel 3.6 Interpretasi kriteria keberhasilan.....	72
Tabel 4.1 Nama tenaga pendidik.....	75
Tabel 4.2 Nama peserta didik	76
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana.....	77
Tabel 4.4 Validator instrument penelitian.....	79
Tabel 4.5 Hasil observasi pra siklus.....	82
Tabel 4.6 Hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf pra siklus.....	85
Tabel 4.7 Perencanaan kegiatan pada siklus I.....	87
Tabel 4.8 Hasil observasi pada siklus I.....	94
Tabel 4.9 Rangkuman hasil penelitian siklus I	97
Tabel 4.10 Perencanaan siklus I.....	100
Tabel 4.11 Perolehan persentase siklus II.....	93
Tabel 4.12 Data hasil belajar peserta didik	107
Tabel 4.13 Perolehan persentase hasil belajar siklus II.....	109
Tabel 4.14 Hasil observasi pada siklus II	110
Tabel 4.18 Hasil rangkuman penelitian siklus II	113
Tabel 4.19 Hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah setiap siklus.....	116

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kondisi awal sebelum pra siklus	75
Grafik 2 Kemampuan membaca siklus 1	98
Grafik 3 Kemampuan membaca siklus II.....	114
Grafik 4 Hasil rekapitulasi pra siklus, siklus I, dan siklus II	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbedaan membaca	25
Gambar 2.2 Huruf Hijaiah.....	37
Gambar 2.3 <i>Flashcard</i> Huruf Hijaiah	42
Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan izin penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 3 Validasi instrumen observasi
- Lampiran 4 Lembar aktivitas peserta didik
- Lampiran 5 Lembar observasi aktivitas guru
- Lampiran 6 Lembar kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *flashcard* huruf hijaiyah pra Siklus
- Lampiran 7 Lembar observasi peserta didik Siklus I
- Lampiran 8 Lembar observasi peserta didik Siklus II
- Lampiran 9 Lembar rencana pembelajaran Siklus I
- Lampiran 10 Lembar rencana pembelajaran Siklus II
- Lampiran 11 Dokumentasi media pembelajaran
- Lampiran 12 Hasil wawancara dengan kepala sekolah
- Lampiran 13 Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah
- Lampiran 14 Dokumentasi kegiatan pembelajaran



ABSTRAK

Salmi, 2023. “ Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Munir Yusuf dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Skripsi ini membahas tentang upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun melalui *Flashcard* huruf hijaiyah serta apakah dengan menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 12 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah yang dilakukan di kelompok B TK Muhammadiyah Saga yaitu sebelum diadakan tindakan/prasiklus kemampuan mengenal huruf hijaiyah dinyatakan belum berkembang sebesar 37,5%, mulai berkembang 25%, berkembang sesuai harapan sebesar 12,5%, berkembang sangat baik sebesar 0%. Pada siklus I dinyatakan belum berkembang sebesar 12,5%, mulai berkembang 31,25%, berkembang sesuai harapan sebesar 18,75%, berkembang sangat baik sebesar 12,5%. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dinyatakan belum berkembang sebesar 16,6%, mulai berkembang 6,25%, berkembang sesuai harapan 12,5%, dan berkembang sangat baik sebesar 62,5%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah.

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah, *Flashcard* Huruf hijaiyah.

ABSTRACT

Salmi, 2023. "Efforts to Increase the Ability to Recognize Hijaiah Letters through hijaiiah letter flashcards in Muhammadiyah Saga Kindergarten, Luwu Regency". Thesis for Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching science Institute of Islamic Religion. . Mentored by Dr. Munir Yusuf and Pertiwi Kamariah Hasis.

This thesis discusses efforts to increase the ability to recognize hijaiiah letters through flashcards of hijaiiah letters in Muhammadiyah Saga Kindergarten, Luwu Regency. This study aims to determine the ability of children to recognize hijaiiah letters in children aged 5-6 years through hijaiiah letter flashcards and whether using hijaiiah letter flashcards is effective in increasing the ability to recognize hijaiiah letters of students at Muhammadiyah Saga Kindergarten, Luwu Regency. The type of research used is classroom action research (PTK). This study consisted of two cycles, which consisted of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. As for the subject of this research is group B, amounting to 12 people. The results showed that there was an increase in the ability to recognize hijaiiah letters through flashcards of hijaiiah letters which were carried out in group B TK Muhammadiyah Saga, namely before the action/pre-cycle the ability to recognize hijaiiah letters was stated to have not developed by 37,5%, began to develop 25%, developed according to expectations of 12,5%, growing very well at 0%. In the first cycle, it was stated that it had not developed by 12,5%, it had started to develop at 31,25%, it was developing as expected by 18,75%, it was developing very well by 12,5%. In cycle II there was an increase in reading ability which was stated to be 16,6% undeveloped, starting to develop 6,25%, developing as 12,5%, and developing very well by 62,5%. From the results of this study it can be concluded that there was an increase in the ability to recognize hijaiiah letters through flashcard hijaiiah letters.

Keywords: Ability to Recognize Hijaiah Letters, Flashcard Hijaiah Letters.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), Bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Usia dini juga menjadi masa terpenting bagi anak, karena merupakan masa pembentukan kepribadian yang utama. Oleh karena itu penting diberikan pendidikan agama sejak dini. Sebagai umat islam dalam lembaga PAUD, pendidikan agama islam diberikan kepada anak sejak dini melalui pengenalan terlebih dahulu mengenai ciptaan Tuhan tentang alam dan seisinya dengan bahasa yang sederhana kepada anak, mengenalkan perbuatan baik dan buruk dan kegiatan ibadah lainnya sebagai bentuk mengenalkan agama Islam, salah satu bentuk pengenalan ibadah yang terpenting ialah membaca Al-Qur'an.

Mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak yaitu dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak sejak dini. Upaya pengenalan huruf-huruf hijaiyah haruslah sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu dengan cara bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain sebagaimana yang tercantum dalam peraturan menteri tahun 2014 pasal 5 yaitu proses

pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini mencakup perwujudan perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.

Dalam belajar mengenal huruf hijaiyah tentu membutuhkan daya ingat yang kuat bagi anak usia dini oleh karena itu proses pembelajaran dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak memerlukan media dan sumber belajar yang menarik, serta efektif guna menunjang perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, karena pada dasarnya anak usia dini belajar melalui apa yang dilihat, didengar, dan yang dilakukan. Tentunya proses pembelajaran yang diberikan pada anak haruslah sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini juga harus menggunakan metode agar membuat anak tertarik sehingga anak mudah untuk menghafal serta membaca huruf hijaiyah. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan model pembelajaran yang menarik minat anak, serta menambah pengetahuan mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Selain itu, lembaga pendidikan seharusnya menyediakan fasilitas yang lengkap untuk menunjang peningkatan kemampuan guru dalam mengajar serta untuk menambah ide-ide baru untuk mendukung guru menjadi lebih kreatif.¹

Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi pada anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa sangat penting bagi anak usia

¹ Dewi Sartika, Amiroh, Nisrokha, "Pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di RA BANI FUAD SYIHABUDDIN", Vol 2 (2021), 119-121, <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/view/363>.

dini, karena perkembangan bahasa harus dimiliki oleh setiap anak sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang sesuai dengan tahapan usia dan perkembangannya. Anak usia dini biasanya mampu mengembangkan keterampilan bahasa dan berbicara melalui percakapan yang dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.

Perkembangan bahasa untuk anak usia dini terbagi menjadi empat perkembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu perkembangan bahasa anak yaitu membaca. Membaca merupakan salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh anak, karena dengan membaca anak akan mudah mengetahui dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai sumber bacaan guna menambah pengetahuannya.

Adapun indikator kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang terdapat dalam PERMENDIKBUD (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) 137 No 20 tahun 2003 yaitu 1) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, 3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, 4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.²

Peningkatan kemampuan membaca bisa dilakukan melalui pemberian media. Dengan menggunakan media, anak akan lebih mudah mengerti setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam membaca. Salah satu

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 137 No 20 Tahun 2003, Indikator Kemampuan Membaca.

media yang dapat menunjang pembelajaran membaca anak yaitu dengan menggunakan kartu huruf hijaiyah.³

Flashcard (Kartu) merupakan media berbasis visual. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kartu adalah kertas persegi panjang yang agak tebal untuk berbagai keperluan. Huruf hijaiyah berasal dari kata kerja *Hajja* (هَجَّى) yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah disebut juga alphabet arab karena mempunyai aturan yang mana dilafaskan dari huruf hijaiyah dimulai dari alif (ا) dan berakhir pada huruf Ya (ي).Mempelajari dan memahami huruf hijaiyah adalah langkah awal untuk membaca Al-Quran.⁴

Menurut Mauliyah, kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenal tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.⁵ Sedangkan menurut Cania et al, dengan mengenalkan huruf kepada anak usia dini sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi

³ Raudatul Jannah.” Pengembangan media big book pada tema binatang ternak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum”, https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21331/1623292916318_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

⁴ Gunawan.” Pengenalan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah,” Vol6(2019),71,https://www.researchgate.net/publication/332443616_PENGEMBANGAN_APLIKASI_BERBASIS_ANDROID_UNTUK_PENGENALAN_HURUF_HIJAIYAH.

⁵ Anita Mauliyah,” Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Huruf dengan Metode Kupas Rangkaian di Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo,” Vol 1, No 1 (2020): 68, <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/joeces/article/view/3089/2332>.

anak dan hindari huruf-huruf yang sulit. Untuk huruf-huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai kata.⁶

Ayat- ayat yang berkaitan dengan membaca terdapat dalam Quran Surah Al-Alaq (96: 1-5) yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ⁷

Terjemah-NYA

1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan tuhanmulah yang mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁸

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Dan surah ini juga berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan, cara pertama yang harus dilakukan yaitu membaca. Oleh karena itulah wahyu pertama turun yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yaitu iqra' (bacalah).

⁶ Nurhayati, Andi Agusniatih, Amrullah, I Putu Suwika, "Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak," Vol 6, No 3 (2022): 2186, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1850/pdf>.

⁸ Kementerian Agama RI, Al Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2010).

Adapun Hadis Tentang Keutamaan Membaca sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt, diantaranya HR. Muslim No 804:

حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلْوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ وَهُوَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.⁹

Artinya:

Telah menceritakan kepadaku (Al-Hasan bin Ali-Hulwani) telah menceritakan kepada kami (Abu Taubah) ia adalah Ar-Rabi'in bin Nafi', telah menceritakan kepada kami (Mu'awiyah) yakni Ibnu Sallam, dari (Zaid) bahwa ia mendengar (Abu Sallam) berkata, telah menceritakan kepadaku (Abu Umamah al-Bahlili) ia berkata; Bacalah Al- Quran, karena ia akan datang memberi syafaat kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti.¹⁰

Hadits ini menunjukkan bahwa orang yang menjadikan Al-Quran sebagai sahabatnya di dunia, maka Al-Quran akan memberi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat nanti.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa walaupun hadits tersebut memberikan motivasi dan semangat dalam membaca Al- Quran sehingga umat islam tidak bisa mengelak membaca Al-Quran sebagai pedoman hidupnya. Jadi jelaslah bahwa membaca Al-Quran harus dengan pengamalan dalam rangka meningkatkan ketaqwaan.

Dari hasil observasi dan wawancara dari beberapa guru yang dilakukan di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu pada tanggal 26 November

⁹ Abu Husain Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, Shahih Muslim, Kitab. Shalatul Musaafirin Waqashriha, Juz. 1, No. 804, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h 356.

¹⁰ Abu Husain Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, Shahih Muslim, Kitab. Shalatul Musaafirin Waqashriha, Juz. 1, No. 804, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h 356.

2021 didapati bahwa media yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah masih terbatas dan hanya menggunakan sebuah poster atau hanya ditulis di papan tulis.¹¹ Oleh karena itu, untuk menumbuhkan semangat dan motivasi anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan semangat serta motivasi anak dalam mengenal huruf hijaiyah salah satunya yaitu menggunakan kartu huruf hijaiyah.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk membuat suatu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan penelitian yang berjudul; **“UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJIAIAH MELALUI *FLASHCARD* HURUF HIJIAIAH DI TK MUHAMMADIYAH SAGA, KABUPATEN LUWU”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus kajian secara mendalam adalah:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal Huruf Hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun melalui *Flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu?
2. Apakah dengan menggunakan *Flashcard* Huruf Hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal Huruf Hijaiyah pada peserta didik?

¹¹ Hasil Observasi Penelitian, 26/11/2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun melalui *Flashcard* Huruf Hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan *Flashcard* Huruf Hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal Huruf Hijaiyah pada peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat membangkitkan semangat guru untuk menjadi lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: digunakan sebagai sumbangsih Kepala TK Muhammadiyah Saga, dalam meningkatkan guru untuk menguasai media pembelajaran secara tepat.
- b. Bagi Guru: digunakan sebagai kontribusi pemikir bagi guru dalam memilih media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

- c. Bagi Anak: dapat menambah pengalaman, pengetahuan bagi anak khususnya dalam membaca dan dapat mengurangi dan menghilangkan rasa jenuh bagi anak saat proses pembelajaran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1 perbedaan penelitian terdahulu

NO	JUDUL	NAMA	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah di PAUD	Alucyana, Raihana, dan Tri Utami (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah di kelas B2 PAUD Arrahman Siak Halu terjadi peningkatan dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Terbukti dengan hasil siklus 1 yang 50% tuntas membaca huruf hijaiyah sedangkan di siklus 2 meningkat menjadi 93,75%.	Penelitian ini Sama-sama menggunakan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.	Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Arrahman Siak Halu, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Muhammadiyah Saga.
2.	Pengaruh penerapan media kartu huruf	Pudhak Prasetyorini (2020)	Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata	Menggunakan kartu huruf hijaiyah sebagai media dalam	Menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan

hijaiyah berwarna terhadap kemampuan membaca huruf Al-quran.

anak sebelum pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna adalah 78,97 dan nilai sesudah pembelajaran dengan penerapan media kartu huruf hijaiyah berwarna sebesar 83,06.

meningkatkan kemampuan membaca anak.

peneliti menggunakan metode PTK

Tempat penelitian dilakukan di TK Darma Wanita, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Muhammadiyah Saga

Aspek yang ditingkatkan yaitu pengaruh penerapan media kartu, sedangkan peneliti lebih mengkaji peningkatan kemampuan membaca anak.

Siswa yang diteliti yaitu kelompok A, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok B.

- | | | | | | |
|----|--|--|--|---|--|
| 3. | Pengembangan media big book untuk menstimulasi kemampuan membaca | Fitriana Halimatussadiyah dan Fahrudin | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media big book yang dihasilkan dinyatakan layak | Menggunakan media sebagai bahan ajar

Sama-sama melakukan penelitian di | Menggunakan media big book sedangkan peneliti menggunakan media kartu huruf hijaiyah |
|----|--|--|--|---|--|

<p>permulaan anak kelompok B PAUD Tanwirul QULUB tahun ajaran 2016/2017</p>	<p>digunakan dalam pembelajaran dengan persentase 82,5%.</p>	<p>kelompok B Aspek yang ditingkatkan sama dengan yang peneliti lakukan</p>	<p>Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Tanwirul Qulub, sedangkan peneliti melakukan penelitian di TK Muhammadiyah Saga</p>
<p>4. Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar</p>	<p>Adolf Bastian, dan Suharni (2021)</p>	<p>Hasil pada siklus I diketahui terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dibandingkan dengan sebelum tindakan. Pada siklus II diperoleh persentase lebih besar dan berada pada kriteria berkembang sangat baik, dimana telah mencapai</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode penelitian PTK Sama-sama melakukan penelitian di kelompok B Aspek yang ditingkatkan yaitu meningkatkan kemampuan mengenla huruf, sedangkan peneliti mengkaji aspek peningkatan kemampuan membaca huruf.</p>

indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

5.	Pengembangan alat permainan interaktif untuk kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B di Taman kanak-kanak.	Rizka altiara, Hasmalena, sri sumarni (2021)	Alat permainan interaktif untuk kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B dinyatakan valid dan praktis dan layak digunakan sebagai kegiatan pembelajaran keterampilan bahasa anak.	Sama-sama melakukan penelitian di kelompok B Aspek yang ditingkatkan sama dengan yang peneliti lakukan.	Mengembangkan alat permainan interaktif. Sedangkan peneliti menggunakan media kartu huruf hiajiah Metode penelitian menggunakan R&D, sedangkan peneliti menggunakan metode PTK.
----	---	--	--	--	--

B.Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup) melakukan sesuatu. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan

(*ability*) berarti muatan seorang individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan seorang individu dalam mempelajari suatu hal dan digunakan untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan.

Kemampuan seorang individu pada dasarnya terdiri dari dua faktor yaitu:

- a. kemampuan intelektual (*intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar, dan mampu memecahkan masalah)
- b. kemampuan fisik (*physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.¹

2. Media Pembelajaran Membaca

a. Pengertian media pembelajaran membaca

Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa inggris *art*) dan *logos* (Bahasa Indonesia “ilmu”).²

¹ Ita Rahmawati, Lailatul Sa’adah., M Nur Chabibi: *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, (Jombang: UNIVERSITAS KH. A WAHAB HASBULLAH, 2020), 4.

² Septi Nurfadillah , *Media Pembelajaran*, (Tangerang: CV Jejak IKAPI, 2021). 51.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga, dan media penjas.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³ Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

³ Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," Vol 2, No 1 (2019), 19, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5682/4078>.

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi. Sejalan dengan uraian ini, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim* mengungkapkan sebagai berikut:

“Bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman... orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya”. Selanjutnya Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena:

“ Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka... membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran ”.⁴

Pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini

⁴ Abdulloh Safiq, Umi Salamah, "Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus Dalam Kitab AT-TARBIYAH WA AT-TA'LIM Dengan Kompetensi Guru (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005)," Vol 2, No 2 (2019), 227. https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris/article/download/287/pdf_1.

berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh anak.⁵

Pembelajaran merupakan istilah yang telah dikenal oleh masyarakat luas, terlebih didalam dunia pendidikan. Menurut UUSPN (undang-undang sistem pendidikan nasional) nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan sekolah. Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan lainnya.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.⁷ Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

⁵ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). 35.

⁶ UNDANG- UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NO 20 Tahun 2003 Tentang Pembelajaran, 2003, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017), 15-27.

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan anak didik yang belajar dituntut profit tertentu. Ini berarti guru dan anak didik harus memenuhi persyaratan, baik dalam pengetahuan, kemampuan sikap dan nilai, serta sifat-sifat pribadi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.

Pembelajaran adalah proses yang menggabungkan pekerjaan dengan pengalaman. Apa yang dikerjakan orang di dunia menjadikan pengalaman baginya. Pengalaman tersebut akan menambah keterampilan, pengetahuan atau pemahaman yang mencerminkan nilai yang dalam.⁸ Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Pembelajaran tidak hanya menghasilkan atau membuat sesuatu, tetapi juga menyesuaikan, memperluas, dan memperdalam pengetahuan.

Dengan demikian, kalau dalam istilah *mengajar* (pengajaran) atau *teaching* menempatkan guru sebagai “pemeran utama” memberikan informasi, dalam *instruction* guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, mengelola berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa.

Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan menunjang dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program pembelajaran. Komponen-komponen dalam pembelajaran tersebut seperti guru, siswa, metode, lingkungan, media, dan sarana prasarana perlu ada. Agar dapat

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi pembelajaran* (Yogyakarta:AR-Ruzz Media ,2017). 35-40.

mencapai tujuan yang telah ditentukan guru harus mampu mengoordinasi komponen-komponen pembelajaran tersebut dengan baik sehingga terjadi interaksi aktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan komponen belajar.

Agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil yang maksimal perlu diusahakan faktor penunjang seperti kondisi pelajar yang baik, fasilitas dan lingkungan yang mendukung, serta proses belajar yang tepat. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa pembelajaran banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi dalam peristiwa pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekadar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Secara umum, proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, ada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, yang berlangsung secara bersama-sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara siswa dan guru.

Agar terjadi interaksi pembelajaran yang baik, ada beberapa komponen yang saling berkaitan dan saling membantu, serta merupakan satu kesatuan yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain kompetensi pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran (pengelolaan kelas), penilaian kelas, pendidik, dan pengembangan proses pembelajaran.

b. Hakikat membaca

Membaca merupakan kemampuan bahasa tulis dalam menerima tanggapan terhadap pendapat, saran, dan anjuran orang lain. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan.⁹ Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca suatu proses untuk makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

Dari penjelasan diatas berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 Tahun seharusnya sudah bisa membaca gambar karena pada Permendikbud (Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan) 146 Tahun 2014 yaitu anak mampu menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menullis)

⁹ Muh Syanur, *Membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019). 10.

dan dapat membuat berbagai bentuk karya seperti membuat gambar dengan beberapa coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata.¹⁰

Berikut ini beberapa pakar memberikan pendapat mengenai membaca beserta batasan-batasannya yaitu:

1. membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Selain itu, membaca adalah perilaku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah.
2. Membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat yang terstruktur sehingga hasil akhir dari proses membaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.
3. Membaca sebagai suatu proses mental atau proses kognitif yang di dalamnya seorang pembaca diharapkan bisa mengikuti dan merespon terhadap pesan si penulis.
4. Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal yaitu meliputi intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Sedangkan proses rumit artinya faktor eksternal dan internal yang saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman.

¹⁰ Sheila Septiana Rahayuningsig, Tritjahjo Danny Seosilo, Mozes Kurniawan, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar," (2019), 11, <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/16978>.

5. Membaca merupakan kegiatan merespon lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat.¹¹

Dari beberapa pendapat pakar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan.

c. Tujuan dan fungsi membaca

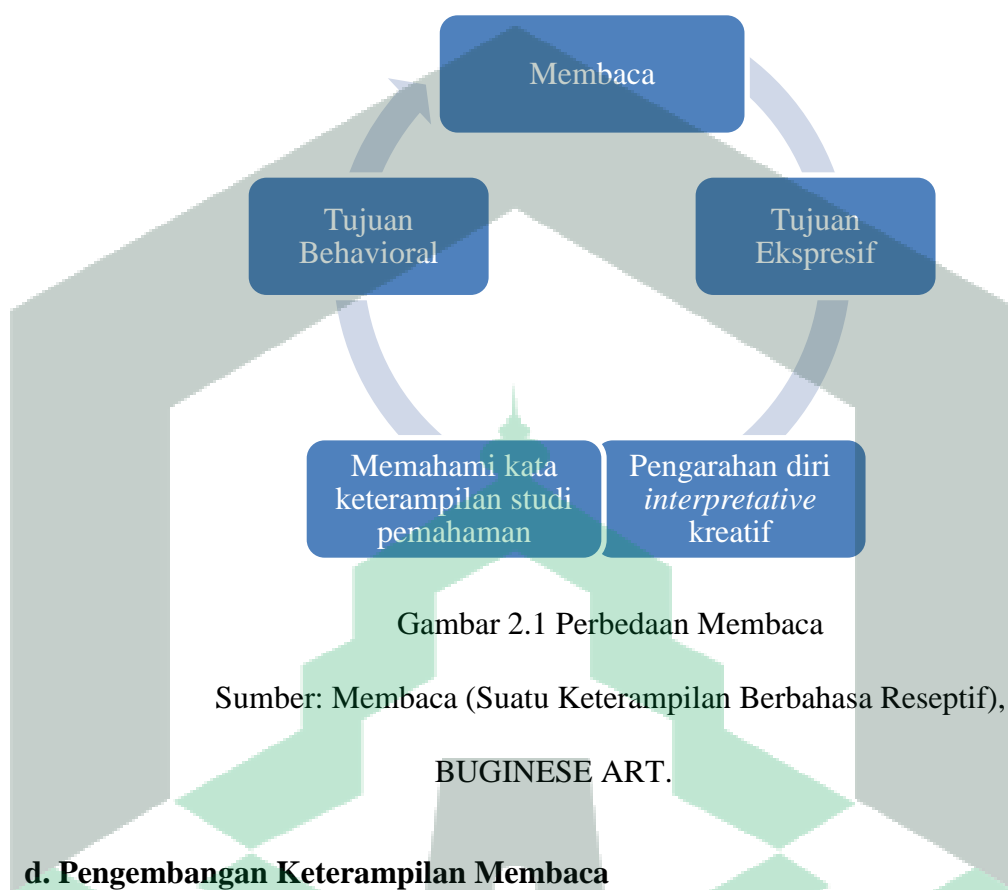
setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar tentunya memiliki arah, fungsi, dan tujuan. Begitu pula halnya kegiatan membaca yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap manusia dan berbagai jenis kalangan atau profesi.

Secara garis besar, kegiatan membaca mempunyai dua maksud utama, , yaitu:

1. Tujuan *Behavioral* atau disebut juga tujuan tertutup ataupun tujuan intruksional. Tujuan ini biasanya diarahakan pada kegiatan membaca, antara lain; memahami makna kata (*word attack*), keterampilan-keterampilan studi (*study skills*), dan pemahaman (*comprehension*).
2. Tujuan ekspresif (tujuan terbuka). Tujuan ekspresif ini terkandung dalam kegiatan-kegiatan seperti; membaca pengarahan diri sendiri (*self-directed reading*), membaca penafsiran, membaca interpretatif (*interpretative reading*), dan membaca kreatif (*creative reading*).

¹¹ Muh Syanur, *Membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019). 10-11.

Perbedaan antara membaca dengan tujuan behavioral dengan membaca dengan tujuan ekspresif dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Dalam kegiatan membaca meliputi tiga keterampilan dasar yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyian sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Proses *decoding* merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Sedangkan *meaning* merupakan proses memahami makna yang berlangsung dari tingkat

pemahaman, baik pemahaman yang bersifat interpretative, kreatif, dan evaluatif.¹²

Semua orang tidak pernah lepas dari perbuatan membaca. Membaca dalam konteks ilmiah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan, karena bisa meningkatkan potensi-potensi intelektual dan bakat-bakat artistik kita, serta dapat mengaktualisasikan diri dan memasuki proses sosialisasi sebaik-baiknya.

Membaca juga merupakan sumber ilmu pengetahuan karena berperan sebagai landasan pola pikir yaitu pengenalan huruf atau kata hingga pada tingkat pemahaman. Pengenalan dan pemahaman tersebut berawal dari kegiatan membaca. Namun sebelum masuk pada pada tingkat perkembangan bahasa yaitu dari masa kanak-kanak terutama hingga usia sekolah (0-7 tahun) sangat perlu dalam rangka usaha mengembangkan minat dan kebiasaan membaca. Menurut piaget, sejak lahir hingga dewasa pikiran anak berkembang melalui jenjang-jenjang periode sesuai dengan tingkatan kematangan anak itu secara keseluruhan dan dengan interaksi-interaksinya dengan lingkungannya.¹³

Selanjutnya, Piaget mengemukakan empat jenjang utama perkembangan pikiran anak, dan masing-masing jenjang itu terbagi pula atas beberapa sub jenjang, yaitu sebagai berikut:

¹² Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019). 21.

¹³ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan berbahasa Reseptif* (Yogyakarta:BUGINESE ART, 2019). 28.

1. Jenjang sensorimotoris (sejak lahir hingga 18/24 bulan), yaitu pada periode ini perkembangan pikiran logis belum ada sama sekali. Pikiran anak hanya terikat dan terbentuk oleh gerakan-gerakan yang dilakukannya secara aktif (gerakan-gerakan motoris), mulai dari gerakan refleks dan berkembang sampai gerakan yang lebih terkoordinasi dan terkendali.
2. Jenjang praoperasional (18/24 bulan hingga 6/7 tahun) dalam periode ini ciri yang paling khas yaitu berkembangnya kemampuan berpikir dengan bantuan simbol-simbol (lambang-lambang). Simbol yang dimaksud disini ialah sesuatu yang dipergunakan mewakili suatu objek dan simbol tersebut dapat berupa mimik, gambar, citra mental, atau kata (bahasa). Dengan bantuan simbol tersebut anak pada usia ini sudah mampu memikirkan objek tanpa kehadiran objek itu. Selain daya berpikir mulai ada, juga pikiran abstrak dan bernalar telah berkembang.
3. Jenjang operasi konkret (6/7 hingga 11/12 tahun), yaitu pada jenjang ini pikiran bernalar dan logis tentang objek-objek yang dihadapi secara nyata (konkret) telah berkembang pada anak. Pada jenjang ini pula kemampuan memikirkan lebih dari satu ciri dalam suatu ketika dan memutuskan pikiran pada perubahan dari suatu keadaan ke keadaan lainnya telah berkembang. Hal ini bisa dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pada anak tersebut sudah berkembang tetapi tingkat pemahaman terhadap bacaan masih minim.
4. Jenjang operasi formal (12 hingga 15 tahun), yaitu pada jenjang ini memberikan identitas bahwa kematangan pikiran bernalar dan logis tidak

hanya berkenaan dengan objek-objek atau data-data konkret, tetapi juga berkenaan dengan hubungan-hubungan yang mungkin terdapat antara objek-objek itu. Kemampuan membuat dan menguji hipotesis juga berkembang. Dari jenjang ini hingga jenjang yang lebih dewasa, tingkat kemampuan membaca semakin berkembang dan terampil. Begitu juga dengan tingkat pemahaman terhadap bacaan semakin mengarah sesuai arah dan tujuan ide, pesan, dan tujuan yang hendak disampaikan penulis atau pengarang dalam tulisannya (bacaan).¹⁴

e. Jenis-Jenis Membaca Yang Perlu Dikembangkan

Dari masa ke masa, jenis-jenis membaca yang perlu dikuasai dalam ilmu pengetahuan dan kesastraan begitu banyak. Namun secara pemahaman sesuai tujuan membaca, dibawah ini jenis-jenis membaca yang perlu diperhatikan dan dikembangkan diberbagai kalangan atau tingkatan sosial yaitu sebagai berikut:

1. Membaca Intensif

Membaca intensif atau *intensive reading* dalam pengertian bahasa yaitu membaca secara saksama, telaah teliti. Sedangkan pengertian secara umum, membaca intensif adalah membaca secara bersungguh-sungguh dan terus menerus hingga memperoleh hasil yang optimal yaitu adanya pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ide penjelas, secara rinci sampai ke relung-relungnya agar pesan dalam membaca merasuk ke otak hingga hati. Pada

¹⁴ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019). 28-29.

umunya objek membaca intensif ini lebih menitikberatkan pada karya-karya ilmiah seperti buku pelajaran dan perkuliahan, makalah, esai, karya-karya analisis. Tujuan daripada membaca intensif ini bukan berdasarkan kegiatannya akan tetapi pada proses dan hasilnya. yang termasuk ke dalam kelompok membaca intensif ialah;

a. Membaca telaah isi (*content study reading*)

b. Membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*)¹⁵

Untuk mencapai tujuan membaca intensif, ada 2 keterampilan yang sebaiknya diperhatikan yaitu;

a. Membaca secara eksplorasi atau *eksploration reading* ialah mengadakan penjelajahan terhadap isi bacaan untuk menemukan pemahaman secara menyeluruh, tersurat dengan bersifat universal dan sistematis.

b. Membaca secara terpadu atau *integrated reading* ialah membaca dengan cara memadukan antara pengenalan simbol bacaan, pemahaman isi dan pemahaman tata bahasa.¹⁶

2. Membaca Kritis

Membaca kritis mempunyai tingkatan kecermatan yang lebih tinggi dibandingkan membaca intensif. Membaca kritis adalah membaca dengan berusaha memahami isi bacaan serta berusaha menemukan kesalahan-

¹⁵ Muh Syanur, *membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Perseptif* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019). 33.

¹⁶ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Perseptif* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019). 34.

kesalahan atau kekeliruan yang terdapat didalam bacaan baik dari segi kekeliruan penyusunan kata atau kerangka dan pola kalimat, penyusunan tata bahasa, dan juga makna yang tersurat dan tersirat. Selain itu, membaca kritis pada prinsipnya yaitu mensyaratkan permbacanya bersifat cermat, teliti, korektif, dan disamping memahami ide-ide bacaan atau tulisan pada buku dengan baik dan detail, perlu juga direspon (ditanggapi), bahkan dianalisis. Objek bacaan membaca kritis ini tidak begitu dibatasi. Objeknya bisa saja karya-karya ilmiah yang terdiri dari buku-buku ilmu, buku-buku filsafat, buku-buku agama, buku-buku sastra yang terdiri dari novel, cerpen, antologi, puisi, naskah drama, dan sebagainya. Namun, membaca kritis disini, pembaca dan penulis dituntut selalu menegakkan sikap objektif dan sportivitas, serta cukup mempunyai keterbukaan dan kedinamisan. Seseorang akan dikatakan sebagai pembaca kritis apabila;

1. Membaca dengan sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis (*analysis research*)
2. Tidak mudah menerima setiap pendapat pengarang dalam bacaan, membaca dengan berusaha mencari kebenaran yang hakiki (*correctness research*)
3. Terlibat dengan permasalahan mengenai gagasan dalam bacaan (*set of problem research*)
4. Menganalisis maksud isi bacaan, bukan sekedar mengingat atau menghafal (*take analysis of reading contents*)

5. Isi bacaan diterima secara logis dan tidak hanya di ingat akan tetapi juga diterapkan (*take steps*).¹⁷

Beberapa keterampilan yang sebaiknya diperhatikan dalam membaca kritis yaitu:

- a. Keterampilan menemukan informasi aktual (detail bacaan)
- b. Keterampilan menemukan ide pokok yang tersirat
- c. Keterampilan menemukan unsur urutan, unsur perbandingan, dan unsur sebab akibat yang tersirat
- d. Keterampilan menemukan suasana (mood)
- e. Keterampilan membuat kesimpulan
- f. Keterampilan menemukan tujuan pengarang
- g. Keterampilan memprediksi (menduga) dampak
- h. Keterampilan membedakan opini dengan fakta
- i. Keterampilan membedakan realitas dan fantasi
- j. Keterampilan mengikuti petunjuk
- k. Keterampilan menemukan unsur propaganda
- l. Keterampilan menilai keutuhan gagasan.¹⁸

Sebagai pembaca kritis, hendaklah memiliki pula sikap-sikap kritis terhadap suatu objek bacaan yaitu meliputi kemampuan-kemampuan untuk; (1) menginterpretasi secara kritis, (2) menganalisis secara kritis, (3)

¹⁷ Muh Syanur, *membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta:BUGINESE ART,2019).34-35.

¹⁸ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan membaca Reseptif* (Yogyakarta:BUGINESE ART, 2019). 35.

mengorganisasi secara kritis, (4) menilai secara kritis, (5) menerapkan secara kritis.¹⁹ Dari kelima sikap-sikap kritis tersebut meliputi: kemampuan mengenali ide pokok paragraph (menemukan tema dan topik), kemampuan menyatakan dan menceritakan kembali pokok-pokok paragraph, kemampuan menentukan antara fakta dan opini, kecermatan menyatakan gagasan utama bacaan, kemampuan menganalisis secara menyeluruh atau menyimpulkan secara cermat isi bacaan, dan mengenali karakter penulis.

3. Membaca Cepat

Membaca cepat atau *speed reading* merupakan jenis membaca pada dasarnya lebih mengutamakan kecepatan dalam memperoleh informasi-informasi. Dalam membaca cepat terdapat dua jenis pembaca yaitu pembaca yang baik dan pembaca yang tidak baik. Dikatakan yang baik karena membaca dengan cepat tanpa mengabaikan pemahaman terhadap isi bacaan. Sedangkan pembaca yang tidak baik, sebaliknya yaitu memiliki tingkat membaca yang tepat tetapi pemahaman terhadap bacaan terabaikan. Objek, sasaran, atau jenis bacaan dalam membaca cepat tidak terbatas tergantung yang diminati pembaca.²⁰

Untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca cepat, beberapa hal yang sebaiknya menjadi acuan, pertama, sebagai pembaca hendaknya membiasakan membaca pada kelompok-kelompok kata dan membaca dengan

¹⁹ Muh Syanur, *membaca Suatu Keterampilan Membaca Reseptif* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019).36.

²⁰ Muh Syanur, *membaca Suatu Keterampilan Membaca Reseptif* (Yogyakarta:BUGINESE ART, 2019). 36-37.

memperhatikan satuan kalimat. Kedua, tidak terbiasa mengulang-ulang kalimat yang telah dibaca. Ketiga, pandai mencari dan menemukan kata-kata kunci yang pada umumnya menjadi tanda awal dari adanya gagasan utama sebuah kalimat. Keempat, dalam membaca bacaan yang terdiri dalam bentuk kolom-kolom (seperti surat kabar), maka sebaiknya membaca secara vertical (ke bawah), bukan horizontal (ke samping). Kelima, membaca dengan tidak berhenti lama di awal kalimat atau baris, karena akan memutuskan hubungan makna antara kalimat. Keenam, tidak terlena membaca kata-kata tugas yang sifatnya berulang-ulang, seperti kata: di, pada, se, dari, yang, dan sebagainya.

4. Membaca Apresiatif dan Estetis

Membaca apresiatif dan estetis merupakan dua kegiatan yang membaca yang bersifat khusus karena lebih berhubungan dengan nilai-nilai dan faktor intuisi atau perasaan. Apresiatif bersifat apresiasi atau penilaian sedangkan estetis bersifat estetika atau keindahan. Membaca apresiatif dan estetis biasa juga dikatakan membaca indah yaitu suatu jenis kegiatan membaca dengan berusaha menghidupkan dan untuk mengomunikasikan suatu bahan bacaan yang mempunyai nilai sastra dengan mengutamakan segi kehidupan yang terdapat pada suatu karya sastra.²¹

Untuk mencapai tujuan membaca apresiatif dan estetis, sebagai pembaca sebaiknya menerapkan keterampilan-keterampilan berikut, yaitu:

a. Memahami jenis bacaan dan judul suatu bacaan

²¹ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta:BUGINESE ART, 2019). 40.

- b. Kemampuan bernalar dan mengespresikan isi bacaan
- c. Adanya hubungan batin komunikatif antara pembaca dengan pengarang
- d. Memahami topik bacaan dan menemukan tema di dalamnya
- e. Ada nilai estetis, moral, pesan, dan kesan yang dipahami dalam bacaan baik secara tersirat maupun tersurat.²²

5. Membaca Teknik

Teknik dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti suatu pengetahuan atau kepandaian dan suatu cara atau sistem dalam melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, membaca teknik memang lebih merujuk pada suatu sistem untuk mencapai hasil membaca yang efektif dan efisien. Pengertian lain, membaca teknik merupakan salah satu jenis membaca yang menitikberatkan pada pelafalan kata-kata baku, melagukan kalimat dengan benar, pemenggalan kelompok kata dan kalimat dengan tepat, menyesuaikan nada irama, dan tekanan, kelancaran dan kewajaran serta jauh dari ketersendatan, kesalahan ucap atau cacat baca lain. Membaca teknik ini dilakukan dengan bersuara dan memiliki manfaat ganda, baik pembaca maupun orang lain.

Pada prinsipnya tujuan membaca ialah pemahaman. Demikian juga halnya membaca teknik. Namun, membaca teknik juga membutuhkan keterampilan-keterampilan untuk mencapai tujuannya. Secara khusus, adapun keterampilan-keterampilan membaca teknik yang dimaksud yaitu:

- a. Terampil memilih jenis bacaan sesuai kebutuhan

²² Muh Syanur, *membaca Suatu Keterampilan Membaca Reseptif* (Yogyakarta:BUGINESE ART,2019). 40-41.

- b. Terampil mengartikulasikan setiap kata
- c. Terampil menyesuaikan antara keadaan dan tujuan membaca
- d. Terampil memahami hakikat membaca.²³

f. Upaya Meningkatkan Minat Membaca

Seperti diketahui bahwa kegiatan membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencari informasi dan memahami suatu ide yang hendak disampaikan oleh penulis. Untuk mendapatkan pemahaman yang optimal terhadap isi bacaan tentunya membutuhkan sifat konsentratif yang berencana. Namun, pada kenyataannya dilapangan dan di masyarakat yang sangat kurang yaitu menurunnya minat untuk membaca. Secara garis besar, para pakar memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi kurangnya minat membaca tersebut yaitu:

- a. Menciptakan kondisi cinta ilmu pengetahuan, belajar, hingga kondisi cinta baca
- b. Penyediaan bahan bacaan
- c. Pemilihan bahan bacaan yang baik
- d. Membiasakan membaca secara rutin atau *continue*.²⁴

Selain di atas, dikemukakan delapan cara efektif untuk menumbuhkan minat membaca yaitu; sebaiknya menentukan tujuan membaca, membuat perencanaan dalam membaca (kesiapan membaca), memulai membaca terhadap jenis bacaan yang paling digemari/diskusikan, keterampilan untuk

²³ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan Membaca Resepif* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019). 41-42.

²⁴ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan Membaca Resepif* (Yogyakarta:BUGINESE ART,2019). 42.

mengatur waktu, memulai membaca secara bertahap, menumbuhkan jiwa kesungguhan, memanfaatkan saran yang ada, dan mengulang atau menyampaikan kembali apa yang telah dibaca.²⁵

g. Manfaat Media Pembelajaran Membaca

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu; memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi instruksi.²⁶ Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi.

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.

²⁵ Muh Syanur, *Membaca Suatu Keterampilan Membaca Reseptif* (Yogyakarta:BUGINESE ART, 2019). 43.

²⁶ Septi Nurfadillah, *Media Pembelajaran* (Tangerang: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021). 40.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.²⁷

Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu;

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;

²⁷ Septy Nurfadilla, *media Pembelajaran* (Tangerang:CV Jejak Anggota IKAPI, 2021).
56.

4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²⁸

Encyclopedia of Education Research dalam Hamalik merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.²⁹

²⁸ Isran Rasyid Karo-Karo, Rohani-Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," Vol 7, No 2 (2018), 94, <http://repository.unpas.ac.id/12211/5/BAB%20II.pdf>.

Dari uraian dan pendapat beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, runang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.³⁰

h. Jenis- Jenis Media Pembelajaran Membaca

dari klarifikasi media menurut beberapa ahli, maka media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan persepsi indera yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

²⁹ Roberta, Uron Hurit, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 15

³⁰ Roberta, Uron Hunit, *belajar dan pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia,2021), 20.

1. Media Audio

Media audio merupakan media yang menggunakan indera pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi media atau mengandalkan suara saja dalam penggunaannya. Media yang termasuk media audio adalah radio, rekaman suara, piringan hitam, dll.

2. Media Visual

Media visual merupakan media yang menggunakan indera penglihatan sebagai perantara atau dalam penyampaian isi media. Media visual ini terbagi menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media visual dua dimensi adalah media yang hanya memiliki ukuran dimensional panjang dan lebar atau media yang hanya dapat dilihat dalam bidang datar. Contoh media yang termasuk kedalam media dua dimensi adalah media grafis. Media grafis merupakan media yang disajikan berupa titik, garis, angka, tulisan, gambar, dan visual lainnya untuk menyampaikan atau menggambarkan suatu ide gagasan, data, atau kejadian. Media grafis ini menjadi media yang mudah dan banyak digunakan dalam pembelajaran dikarenakan pembuatannya yang bisa disesuaikan secara sederhana seperti menggunakan papan tulis dan spidol maupun dibuat dengan alat modern seperti menggunakan teknologi berbasis aplikasi baik yang berbasis komputer maupun tablet atau smartphone.

Selain media dua dimensi ada juga media tiga dimensi, media tiga dimensi adalah media yang penyajiannya tidak hanya dapat dilihat saja namun juga bisa disentuh secara nyata. Media tiga dimensi ini bisa

berbentuk makhluk hidup ataupun benda mati. Benda mati yang menjadi media pembelajaran tiga dimensi ini dapat berupa tiruan dari benda nyata, atau berupa penggambaran dari konsep yang sulit untuk ditampilkan aslinya dikarenakan tidak memungkinkan untuk menampilkan ukuran sebenarnya. Contoh media tiga dimensi adalah globe, peta timbul, maket, hewan, tumbuhan, dll.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan indera pada media audio dan media visual. Media audio visual menggunakan indera penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi. Contoh yang mudah dari audio visual ini adalah berupa video, film, televisi, dll. Media audio visual juga terbagi lagi menjadi audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni adalah audio media yang baik unsur gambar maupun suaranya berasal dari satu sumber. Misalnya slide presentasi yang diberi rekaman suara tambahan (Haryoko).³¹

³¹ Andrew Fernando Pakpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020). 134-150.

3. *Flashcard* Huruf Hijaiah

a. Pengertian *flashcard* huruf hijaiyah

Flashcard (Kartu) merupakan media berbasis visual. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kartu adalah kertas persegi panjang yang agak tebal untuk berbagai keperluan.³²

Penggunaan *flashcard* (kartu) melalui gambar-gambar pada *flashcard* pertama kali diperkenalkan oleh Glenn Doman, dengan cara mengelompokkan antara lain: seri bintang, seri buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, huruf-huruf hijaiyah, dan sebagainya. *Flashcard* umumnya terdiri dari gambar-gambar yang merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan mencantumkan keterangan pada setiap gambar.³³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa permainan kartu bergambar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok anak dengan menggunakan kartu berbentuk persegi yang diatas kartu tersebut terdapat gambar/huruf dengan tujuan untuk bermain sambil belajar sehingga diharapkan permainan ini membantu terbentuknya proses kepribadian anak agar tercapai perkembangan fisik, intelektual, sosial, moral, dan bahasa yang baik pada anak.

³² Aluciana, Raihana, Dian Tri Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD," Vol 17, No 1 (2020), 2598-2168, <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/4638>.

³³ Aluciana, Raihana, Dian Tri Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD," VOL 17, No 1 (2020), 2168-2170.

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Quran, seperti halnya huruf alphabet dalam bahasa Indonesia. Huruf itu lambang bunyi, begitu juga dengan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah terdiri dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah.

Huruf hijaiyah adalah abjad arab yang dimulai dari ا (Alif) sampai dengan ي (Ya), yang dibaca dari kiri ke kanan. Adapun arti huruf yaitu: menurut bahasa artinya, mata tepi sesuatu, ujung. Menurut Istilah artinya, suara yang berpegang/tertekan kepada makhrjanya. Surasman, O., mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk mampu membaca Al-Quran.

Huruf arab yang dapat dipahami secara sederhana adalah huruf yang terdiri dari lambang, *makhradj* dan sifat-sifat huruf. *Makhradj* huruf artinya tempat keluarnya suatu huruf yang diucapkan secara nyata, maka dengan adanya *makhradj* huruf ini dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya.

Sirojuddin menyatakan bahwa huruf hijaiyah adalah alfabet arab, yang disebut dengan huruf *al hija (iyah)* dan huruf *al tahajji* artinya huruf ejaan. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Quran.³⁴

³⁴ Raudatul Jannah,” Pengembangan Media Big Book Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum,”Skripsi,2021,https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21331/1623292916318_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Huruf hijaiyah terdiri dari 30 jenis huruf. Jumlah tersebut termasuk *hamzah* dan *lam alif*. Jika dimaknai huruf *alif* sama dengan *hamzah* dan *lam alif* sama dengan lam. Berikut bentuk-bentuk huruf hijaiyah:

ح Ha	ج Jim	ث Tsa	ت Ta	ب Ba	ا Alif
س Sin	ز Za	ر Ro	ذ Dzal	د Dal	خ Kho
ع Ain	ظ Dzo	ط Tho	ض Dlod	ص Shod	ش Syin
م Mim	ل Lam	ك Kaf	ق Qof	ف Fa	غ Ghin
ي Ya	ء Hamzah	لا Lam Alif	ه Hha	و wau	ن Nun

Gambar 2.2 Huruf Hijaiah (sumber:

[https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21331/1623292916318_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y.\)](https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21331/1623292916318_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y.)



Gambar 2.3 *Flashcard* Huruf Hijaiah

4. Langkah-langkah penggunaan *Flashcard* huruf hijaiyah

Cucu Eliyawati menyebutkan langkah-langkah dalam bermain *Flashcard* (kartu) huruf diantaranya yaitu ambillah satu persatu kartu huruf secara bergantian. Amatilah simbol huruf pada kartu yang sedang dipegang. Kemudian sebutkanlah simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. Baliklah kartu huruf, amatilah gambar dan tulisan yang terdapat pada kartu, kemudian sebutkanlah gambar benda dan huruf depan dari gambar benda yang tertera pada kartu huruf.³⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini kemudian dikembangkan langkah-langkah permainan kartu huruf sebagai berikut:

- a. Anak dikondisikan duduk melingkar di lantai/karpet
- b. Anak-anak diberi penjelasan tentang tata cara permainan yang akan dilakukan mengenai permainan kartu huruf hijaiyah.
- c. Anak-anak diberi contoh cara bermain kartu huruf yang akan dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan kepada anak-anak.

³⁵ Hasan Syahrizal, Sukarno, Abdul Muntholib, "Media Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah," Vol 4, No 1 (2021), 67-68, https://www.researchgate.net/publication/348748523_Kemampuan_Mengenal_Huruf_Hijaiyah_.

- 2) Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu tersebut. Kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk meniru/mengucapkan simbol huruf tersebut.
- 3) Guru membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan pula huruf depannya, dan anak-anak juga diberi kesempatan untuk meniru/mengucapkannya.
- 4) Anak-anak diajak untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran.
- 5) Setelah anak-anak bermain bersama-sama, guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu, permainan dimulai:
 - a) Anak mengambil sebuah kartu huruf tersebut kemudian anak menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.
 - b) Anak membalik kartu huruf, kemudian mengamati tulisan yang terdapat pada kartu kemudian anak menyebutkan huruf depan dari nama huruf yang terdapat pada kartu huruf tersebut.

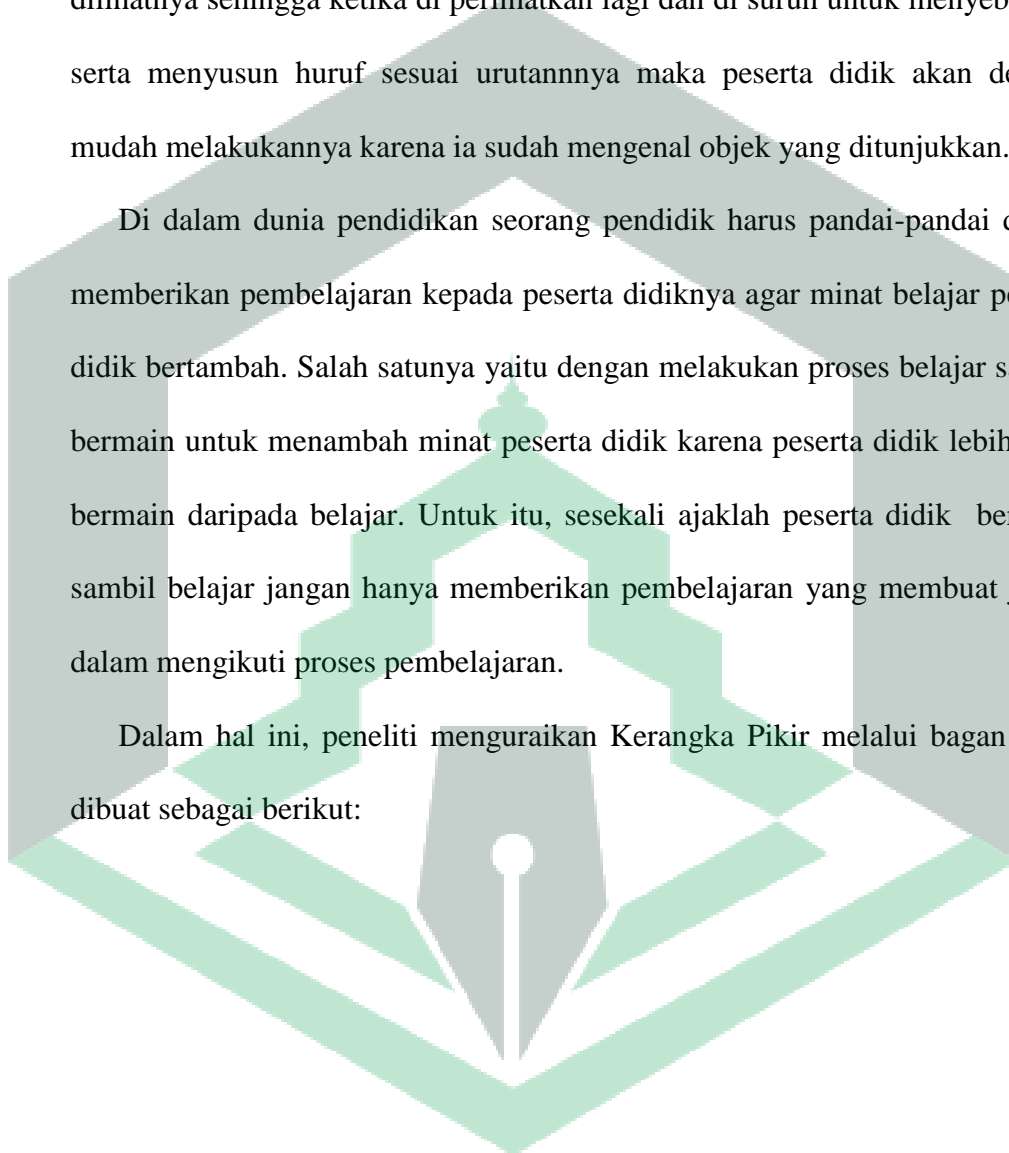
C.Kerangka Pikir

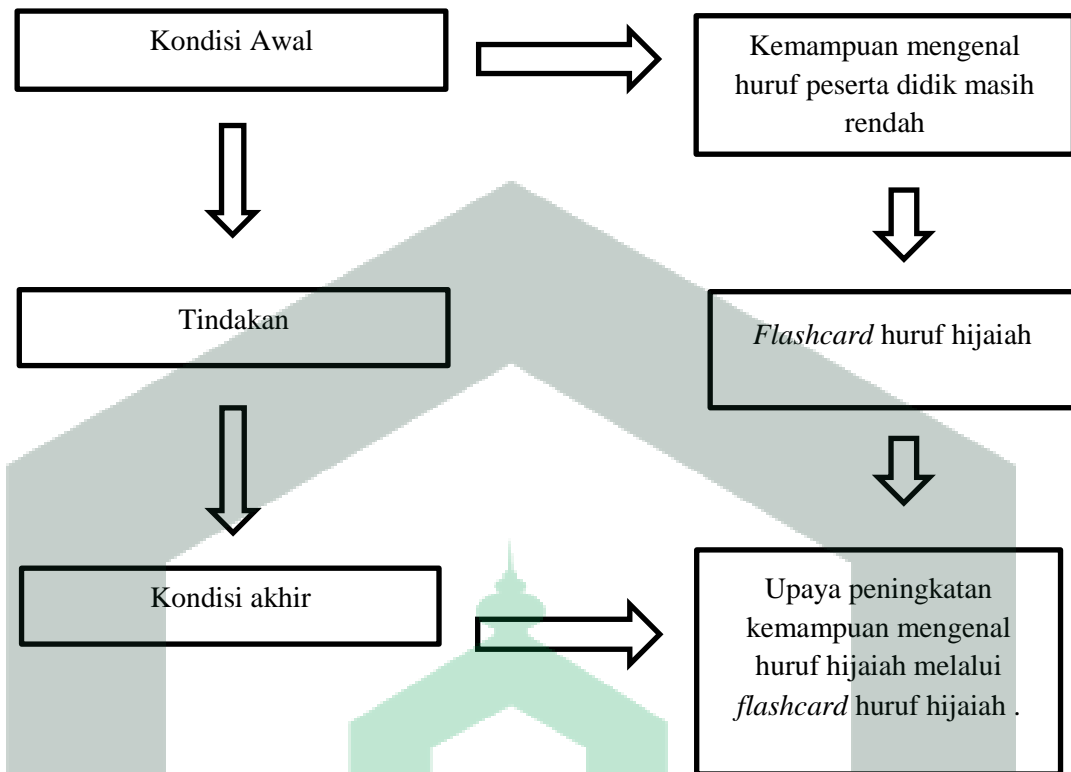
Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu yang dimana pembelajaran ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) yang dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik. Menyusun huruf hijaiyah secara berurutan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam menyusun

huruf hijaiyah. Dalam kegiatan ini peserta didik akan diberikan *flashcard* untuk menyusun huruf hijaiyah sesuai dengan urutannya. Dengan adanya *flashcard* huruf hijaiyah maka peserta didik akan dengan mudah mengingat apa yang dilihatnya sehingga ketika di perlihatkan lagi dan di suruh untuk menyebutkan serta menyusun huruf sesuai urutannya maka peserta didik akan dengan mudah melakukannya karena ia sudah mengenal objek yang ditunjukkan.

Di dalam dunia pendidikan seorang pendidik harus pandai-pandai dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya agar minat belajar peserta didik bertambah. Salah satunya yaitu dengan melakukan proses belajar sambil bermain untuk menambah minat peserta didik karena peserta didik lebih suka bermain daripada belajar. Untuk itu, sesekali ajaklah peserta didik bermain sambil belajar jangan hanya memberikan pembelajaran yang membuat jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti menguraikan Kerangka Pikir melalui bagan yang dibuat sebagai berikut:





Gambar 2.3 bagan kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan melalui permainan *flashcard* huruf hijaiyah di Kelompok B TK Muhammadiyah Saga Kab Luwu dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik melalui *flashcard* huruf hijaiyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab- akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 07 Oktober sampai dengan 07 November 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelompok B, Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu dengan jumlah 12 orang peserta didik, yang terdiri dari 6 orang anak perempuan dan 6 orang anak laki-laki. Seluruh siswa kelompok B dijadikan subjek penelitian dengan pertimbangan karena jumlah peserta didik yang sedikit dan sebagian siswa belum mampu membaca huruf hijaiyah.

¹ Suharsimi Arikunto, *penelitian tindakan kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2021). 1-2.

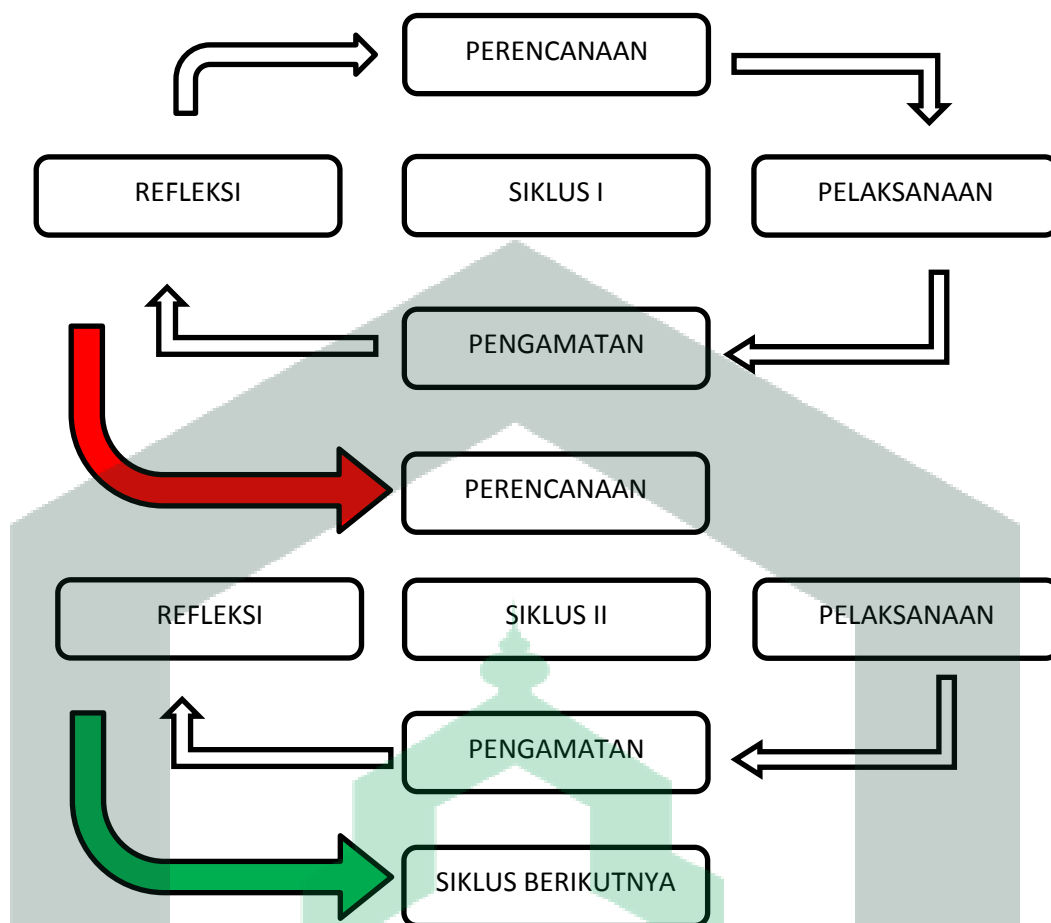
Sementara objek penelitian ini adalah upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu.

D. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan kelas

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) kita harus memiliki perencanaan dan persiapan yang matang guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan beberapa siklus. Yang dimana siklus pertama dan kedua dilakukan dengan empat kali pertemuan dalam pembelajaran. Apabila belum terdapat perubahan yang signifikan pada peserta didik maka akan dilakukan siklus ketiga sampai didapatkan hasil peningkatan yang signifikan pada peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang dimana setiap siklus dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dan setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu, tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan, dan refleksi.

Model penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, adapun gambaran penelitian sebagai berikut.²

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 1st edn (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008). h. 16.



Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan itu merupakan proses dalam menentukan berjalannya suatu penelitian yang berasal dari pemikiran peneliti, sedangkan tindakan merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh peneliti.

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. siklus I
 - a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pertemuan bersama guru kelas membahas tentang teknik pelaksanaan. Dari pertemuan tersebut diambil dari kurikulum sebagai petunjuk untuk pelaksanaan penelitian antara lain;

1. Mengetahui hal apa saja yang menjadi kesulitan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca anak
 2. Guru kelas dan peneliti berdiskusi dalam menentukan pembelajaran pada anak
 3. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, adapun tema yang digunakan adalah tema tanaman dengan sub tema tanaman buah
 4. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana kegiatan harian
 5. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menunjukkan huruf dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah
 6. Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B.
- b. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini, peneliti yang menjadi guru dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah disusun. Kegiatan dalam tahap pelaksanaan ini adalah;

1. Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam pada anak
 2. Peneliti memberitahu kegiatan apa yang akan dilakukan
 3. Peneliti memberi tahu bagaimana sikap anak pada saat menggunakan kartu huruf hijaiyah sebagai bahan ajar
 4. Anak mencoba menggunakan kartu huruf hijaiyah dengan model kartu berwarna
 5. Peneliti bertanya apa yang anak rasakan sewaktu menunjukkan huruf dengan menggunakan kartu huruf hijaiyah.
 6. Anak mengungkapkan perasaannya pada saat menggunakan media kartu huruf
 7. Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan belajar.
- c. Pengamatan
- Peneliti melakukan pengamatan pada saat proses kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.
- d. Refleksi
- Refleksi kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan

kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk ketahap perencanaan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menentukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang masih sama yaitu;

1. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum
2. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana kegiatan harian
3. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam memperkenalkan huruf untuk tahapan membaca permulaan
4. Mempersiapkan pengaturan kelas untuk menyebutkan simbol-simbol huruf
5. Mempersiapkan lembar kerja observasi tentang kemampuan membaca anak.

b. Pelaksanaan siklus II

Pada kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan berupa perbaikan dari siklus I masih tetap dengan media kartu huruf. Adapun kegiatan yang dirancang oleh peneliti dan kemudian diajarkan kepada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah sebagai berikut;

1. Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak-anak

2. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah seperti kartu huruf
3. Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan
4. Peneliti membagi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 6 orang
5. Peneliti memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang akan diajarkan terlebih dahulu dengan model kartu berwarna
6. Kemudian peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf yang ditunjuk oleh peneliti
7. Setelah anak mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah tersebut, peneliti meminta kepada anak-anak untuk memilih huruf-huruf yang sama/mirip
8. Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung
9. Memberi pujian kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan membaca huruf hijaiyah.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan anak pada saat mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam melakukan penelitian. Melalui teknik pengumpulan data ini maka akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan apa yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian Tindakan Kelas ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1.Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini sumber primernya berasal dari Peserta didik TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu, guru kelas, kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan foto.

2.Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat melengkapi data primer. Sumber data sekunder itu berupa dokumen dan arsip yang meliputi kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, instrument penelitian anak, dan catatan penting yang berkaitan dengan peserta didik yang diteliti.

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

No	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1.	Pertemuan pertama pada hari Senin, 17 Oktober 2022	Tema: Tanaman/Tanaman Buah	a.Peserta didik dapat menunjukkan huruf hijaiyah. b.Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan.	a. Dapat menunjukkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai huruf Ya (ي). b.Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي). kan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti

			sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan gain (غ).
2.	Pertemuan Kedua pada hari Selasa, 18 oktober 2022	Tema: Tanaman/Tan aman Buah	a.Peserta didik mengurutkan huruf hijaiiah berdasarkan urutannya.
3.	Pertemuan ketiga pada hari Rabu, 19 oktober 2022	Tema: Tanaman/Tan aman Buah	a. Peserta didik membeda kan bentuk dan bunyi huruf yang sama
			a.Dapat mengurutkan huruf hijaiiah berdasarkan urutannya dari huruf Alif (ا) sampai huruf Ya (ي). a.Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiiah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan gain (غ).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk membuat pertanyaan dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan akan sangat membantu dalam menentukan keberhasilan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Karena melalui instrumen inilah peneliti dapat mengetahui jawaban dari penelitian yang dilakukan serta menguji hipotesis dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen yang digunakan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data secara langsung melalui kegiatan Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan objek yang diteliti. Pada kegiatan wawancara ini peneliti akan bertemu secara langsung dengan wali kelas dan kepala sekolah di tempat peneliti akan

melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi serta data-data dari sekolah dengan cara mewawancarainya. Dari hasil wawancara itu peneliti akan mencantumkan semua informasi dan data-data yang diduplikasinya kedalam lembar penelitian.

Sugiyono dalam Rina Hayati, wawancara merupakan suatu proses atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur yang bisa dilakukan secara tatap muka atau secara langsung maupun tidak langsung atau melalui telepon.³

Wawancara ini dilakukan secara lebih bebas atau bisa disebut in-depth interview yang bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak untuk wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Proses wawancara dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kesepakatan yang dibuat oleh orang yang akan diwawancarai. Ketika ingin melakukan wawancara maka peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan untuk penelitiannya.

³ Rina Hayati, 'Pengertian Wawancara, Tujuan, Jenis, Ciri, Dan Cara Membuatnya', Penelitian Ilmiah.Com, 2022.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Aspek yang Ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Bagaimanakah program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu dalam memfasilitasi tumbuh kembang peserta didik?	
2.	Dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik kegiatan apa saja yang pernah dilakukan?	
3.	Upaya apa saja yang telah dilakukan guru di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah?	
4.	Selama ini, apakah kegiatan mengenal huruf hijaiyah pernah dilakukan oleh guru di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik?	
5.	Selama ini, apakah ada hambatan yang dialami oleh guru selama kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik?	
6.	Bagaimanakah cara guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu?	

2.Observasi atau Pengamatan

Pada kegiatan ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi yang nyata sesuai dengan apa yang akan diteliti. Pada

kegiatan observasi ini sangatlah berperan penting dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu.

Prof. Heru dalam Rabia Edra, observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan oleh studi kasus atau pembelajaran secara sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. Hasil observasi tersebut akan dijelaskan secara rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat. Sedangkan menurut Sudjana, observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati.⁴

Kesimpulan dari beberapa penelitian di atas adalah observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data secara akurat terkait dengan proses perkembangan peserta didik yang dilihat secara langsung. Kegiatan observasi ini membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

⁴ Rabia Edra, '10 Pengertian Observasi Menurut Para Ahli [Sosiologi Kelas 10]', *Ruang Guru*, 2017 <<https://www.ruangguru.com/blog/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli>> [accessed 24 February 2022].

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Melalui *Flashcard* Huruf Hijaiah

No.	Dimensi	Indikator	Butir
1.	Menunjuk Huruf Hijaiah	Menunjuk huruf hijaiiah dari alif (ا) sampai Ya (ي).	1
2.	Menyebutkan huruf hijaiiah bila diperlihatkan	Menyebutkan huruf hijaiiah bila diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي).	2
3.	Mengurutkan huruf hijaiiah berdasarkan urutannya.	Mengurutkan huruf hijaiiah berdasarkan urutannya dari Alif (ا), sampai Ya (ي).	3
4.	Membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiiah yang sama.	Membedakan bentuk dan bunyi huruf yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع) dan gain (غ).	4

Tabel 3.4 Rubrik penilaian Peningkatan kemampuan Mengenal huruf hijaiyah melalui *flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Dapat menunjuk huruf hijaiyah	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum bisa menunjuk huruf Alif (ا) sampai dengan Ya (ي)
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menunjukk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai dengan Ya (ي) namun masih perlu diingatkan oleh guru
		Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai dengan Ya (ي) secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan dari gurunya
		Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
2.	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) dan masih dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak belum mulai mampu mengurutkan huruf hijaiyah secara berurutan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) dan masih dibantu oleh guru.
		Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
		Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) secara utuh, konsisten, mandiri serta dapat membantu

3. Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya	Belum Berkembang (BB)	1	temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan. bila diperlihatkan secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan. Bila anak belum mampu mengurutkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) dan masih dibantu oleh guru
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu mengurutkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) namun masih harus diingatkan oleh guru
	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat mengurutkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru
	Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu mengurutkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) secara utuh, konsisten, mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
4. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama.	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س) dan Syin (ش), Sad (ص) dan Dad (ض), Ta (ط) dan Za (ظ) , Ain (ع) dan Gain (غ) (bila diperlihatkan dan masih dibantu oleh guru
		2	Bila anak mulai mampu membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س) dan Syin (ش), Sad (ص) dan Dad (ض), Ta (ط) dan Za (ظ) , Ain (ع) dan Gain (غ) bila diperlihatkan namun masih

			harus diingatkan oleh guru
			Bila anak sudah dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah seperti Sin (س) dan Syin (ش), Sad (ص) dan Dad (ض), Ta (ط) dan Za (ظ) , Ain (ع) dan Gain (غ) bila diperlihatkan secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan dari gurunya.
			Bila anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang diperlihatkan secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
			Bila anak belum mampu mengurutkan huruf hijaiyah secara berurutan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) dan masih dibantu oleh guru.
Mulai Berkembang (MB)			Bila anak mulai mampu membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س) dan Syin (ش), Sad (ص) dan Dad (ض), Ta (ط) dan Za (ظ) , Ain (ع) dan Gain (غ) bila diperlihatkan namun masih harus diingatkan oleh guru
			Bila anak mampu mengurutkan huruf hijaiyah secara berurutan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) namun masih harus diingatkan oleh guru
Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3		Bila anak sudah dapat mengurutkan huruf hijaiyah secara berurutan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.
Berkembang sangat Baik (BSB)	4		Bila anak mampu mengurutkan huruf hijaiyah secara berurutan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) secara mandiri dan konsisten serta dapat membantu temannya yang belum

mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga sangat berperan penting dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berupa, arsip-arsip, foto, video, transkrip nilai dan dokumen pendukung lainnya untuk membantu mendapatkan informasi. Kegiatan dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang belum di dapatkan dari kegiatan wawancara. Peneliti menggunakan kegiatan ini untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara nyata dengan melampirkan foto-foto kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pemeriksaan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna serta mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Lexy J. Moleong dalam Salmaa, analisis data adalah suatu kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen,

hasil tes, rekaman dan lainnya yang menjadi pendukung dalam mendapatkan informasi atau data.⁵

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data secara akurat terkait dengan apa yang akan di teliti. Tanpa adanya analisis data maka peneliti tidak dapat memperoleh hasil yang relevan terkait dengan apa yang di telitinya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menganalisis data dengan mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas seperti, perilaku anak di dalam kelas dan cara anak dalam menggunakan kartu huruf hijaiiah.
2. Wawancara, wawancara dilakukan terhadap guru dengan memberikan butir-butir pertanyaan yang diajukan untuk mengungkap data yang sulit dicari/ditemukan pada saat observasi serta untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca huruf hijaiiah.
3. Dokumentasi sangat berperan penting dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berupa, administrasi guru, foto, video, transkrip nilai, rpph/rppm, dan dokumen pendukung lainnya untuk membantu mendapatkan

⁵ Salmaa, 'Pengertian Teknik Analisis Data Menurut Para Ahli Dan Macam-Macamnya', *Dunia Dosen*, 2021 <<https://www.duniadosen.com/teknik-analisis-data/>> [accessed 14 February 2022].

informasi. Kegiatan dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan dari kegiatan wawancara. Peneliti menggunakan kegiatan ini untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara nyata dengan melampirkan foto-foto kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti.

4. Refleksi, digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah bisa dilanjutkan ke siklus berikutnya.

5. Evaluasi, dilakukan untuk menilai atau memutuskan apakah data yang telah di refleksi sudah sesuai dengan rubrik dan instrumen yang diinginkan.

Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak.

F = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N = Skor maksimal⁶

Selanjutnya rentang skor ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah indikator = 4

St (Skor tertinggi) = Jumlah Butir x skor tertinggi
= 4 x 4 = 16

Sr (Skor terendah) = Jumlah Butir x skor terendah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th edn (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 113.

$$= 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Rentang} = 16 - 4 = 12/4 = 3$$

Tabel 3.5 Skor untuk kemampuan mengenal Huruf Hijaiah peserta didik pada setiap indikator

Kategori	Interval	Keterangan
Belum Berkembang (BB)	$4 \geq \text{Skor} > 7$	Tidak Tuntas (TT)
Mulai Berkembang (MB)	$7 \geq \text{Skor} > 10$	Tidak Tuntas (TT)
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	$10 \geq \text{Skor} > 13$	Tuntas (T)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	$13 \leq \text{Skor} > 16$	Tuntas (T)

Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kategori	Persentase
Belum Berkembang (BB)	$25\% \geq P > 43,75\%$
Mulai Berkembang (MB)	$43,75\% \geq P > 62,5\%$
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	$62,5\% \geq P > 81,25\%$
Berkembang Sangat Baik (BSB)	$81,25\% \geq P > 100\%$

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) indikator ajaran standar nilai skor pada rentang 10-13 kriteri BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sesuai KKM.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat TK Muhammadiyah Saga

TK Muhammadiyah Saga didirikan pada tahun 2002 yang terletak di dusun Buntu Sapang Kabupaten Luwu, dari tahun ke tahun jumlah peserta yang mendaftar semakin bertambah. Selama 2 tahun beroperasi TK Muhammadiyah Saga masih menggunakan gedung sementara. Dibawah naungan yayasan Desa Saga yang di ketuai oleh Bapak Nursalim S.Ag. TK Muhammadiyah Saga didirikan dengan adanya kesadaran oleh beberapa masyarakat sehingga salah satu dari mereka mewakafkan tanahnya untuk pembangunan sekolah tersebut sebab mereka sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini dan masih sedikitnya lembaga pendidikan anak usia dini yang berada didaerah tersebut. Jadi dengan pertimbangan inilah didirikan TK Muhammadiyah Saga. Nama dari TK Muhammadiyah Saga bermula atas usulan masyarakat setempat dan dukungan dari pemerintah desa.

Bangunan TK Muhammadiyah Saga pada tahun 2002-2003 belum dikatakan resmi atau untuk sementara menggunakan gedung darurat. Ditahun 2004 barulah bangunan TK Muhammadiyah di renovasi oleh PNPM Mandiri dan diresmikan oleh pejabat dari dinas pendidikan yang terkait. Adapun tokoh yang paling pertama menjabat sebagai kepala sekolah yakni Ibu Hartini beliau menjabat selama dua tahun saat sebelum bangunan TK Muhammadiyah Saga direnovasi. kemudian di tahun 2004, tanggung jawab kepala sekolah dialihkan

kepada Ibu Sana Wati, S.Pd.I beliau menjabat selama empat tahun, lalu dilanjutkan lagi oleh Ibu Hanariah, S.Pd beliau menjabat selama lima tahun. Dan terakhir yakni Ibu Jinahari, S.Pd.I beliau menjabat mulai dari tahun 2013 sampai sekarang. Adapun sebagai tenaga pendidik yakni Ibu Nurlayli, S.Pd AUD selaku guru kelompok B dengan peserta didik yang berjumlah 12 orang dan ibu Aminah selaku guru kelompok A dengan peserta didik yang berjumlah 12 orang.¹

TK Muhammadiyah Saga ini terdiri dari ruang kantor, dua ruang kelas yaitu kelompok A dan kelompok B. Dinding di dalam ruang kelas sangat menarik karena dipenuhi tempelan gambar dan juga lukisan yang bagus serta gantungan yang digantungkan di plafon yang membuat ruang lebih terlihat menarik. Selain itu TK Muhammadiyah Saga juga memiliki kamar mandi yang bersih, dan halaman sekolah yang luas untuk bermain *outdoor*. Semua fasilitas yang ada di TK Muhammadiyah Saga menunjang kebutuhan siswa selama berada di lingkungan sekolah. Ditinjau dari lingkungan sekolah yang rapi dan bersih, ruangan yang ada digunakan sesuai dengan fungsinya².

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi: Sopan dalam berbicara, Santun dalam berperilaku.³

Misi:

1. Meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa
2. Menanamkan semangat belajar dan berkreasi sejak usia dini

¹ Diolah dari data dokumen di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu, 17/10/2022.

² Diolah dari data observasi di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu, 17/10/2022.

³ Diolah dari data observasi di TK Muhammadiyah Saga, 17/10/2022.

3. Memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan.⁴

c. Tenaga Pendidik

Pendidik memiliki peran, tanggung jawab serta keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu. Adapun nama-nama dari guru yang mengajar di TK Muhammadiyah Saga yaitu:

Tabel 4.1 Nama-nama tenaga pendidik di TK Muhammadiyah Saga

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Keterangan
1.	Jinahari, S.Pd. I	Perempuan	Kepala Sekolah	Sertifikasi
2.	Aminah	Perempuan	Guru Kelompok A	-
3.	Nurlayla, S.Pd	Perempuan	Guru Kelompok B	Sertifikasi

Sumber Data: Olah Data Hasil Observasi Penelitian⁵

d. Peserta Didik

Adapun jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di TK Muhammadiyah Saga dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Nama peserta didik kelompok B TK Muhammadiyah Saga

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelompok
1.	AR	Laki-laki	B
2.	J	Laki-laki	B
3.	A	Laki-laki	B
4.	MA	Laki-laki	B
5.	RA	Laki-laki	B
6.	AJ	Laki-laki	B
7.	AR	Perempuan	B
8.	PP	Perempuan	B
9.	NA	Perempuan	B
10.	AN	Perempuan	B
11.	NSS	Perempuan	B
12.	M	Perempuan	B

Sumber Data: Olah Hasil Observasi Penelitian⁶

⁴ Diolah dari data observasi di TK Muhammadiyah Saga, 17/10/22.

⁵ Diolah dari data hasil observasi penelitian di TK Muhammadiyah Saga, 17/10/2022.

e. Sarana dan Prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana di sekolah bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif, karena sarana dan prasarana suatu instansi pendidikan harus memadai.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di TK Muhammadiyah Saga

Jenis sarana dan prasarana	Jumlah sarana dan prasarana	Jumlah sarana dan prasarana yang kondisinya baik	Jumlah sarana dan prasarana yang Kondisinya rusak
R. Kantor/Guru	1	1	—
R. Kelas A	1	1	—
R. Kelas B	1	1	—
WC	1	1	—
Papan Tulis	2	2	—
Papan Informasi	1	1	—
Kursi	30	30	7
Meja	30	30	5
Rak Buku	2	2	1
Meja Guru	2	2	—
Kursi Guru	2	2	—
Meja Kantor	2	2	—
Kursi Kantor	7	7	—
Print	1	1	—
Televisi	1	1	—
Dispenser	1	1	—
Jam Dinding	1	1	—
Lemari Kantor	3	3	—
Rak Buku	2	2	1
Timbangan	1	1	—
Galon	1	1	—
Galon Cuci	2	2	—
Tangan			
Tempat Duduk	2	2	—
Bagian Luar			
Stop Kontak	1	1	—
Skop Sampah	1	1	—
Tempat Sampah	3	3	—

⁶ Diolah dari data hasil observasi penelitian di TK Muhammadiyah Saga, 17/10/2022.

Pel	1	1	—
Sapu	2	2	—
Rak Sepatu	2	2	—
Jungkat Jungkit	2	2	—
Panjat-Panjatan	1	1	—
Komedi Putar	1	1	—
Ayunan	2	2	—
Perosotan	1	1	—

Sumber Data: Olah Data Hasil Observasi di TK Muhammadiyah Saga⁷.

2. Analisis Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrument digunakan maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi yang dilakukan oleh dua validator yang ahli dalam bidangnya. Validator untuk instrument penelitian terdiri dari 2 orang validator yang dimana di ambil dari dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo dan dari guru tempat diadakannya penelitian yaitu di TK Muhammadiyah Saga.

Tabel 4.5 Nama Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1.	Nur Islamiyatul Jannah, S.Hum., M. Hum.	Pengelola Labschool PIAUD
2.	Nurlayli, S.Pd	Guru TK Muhammadiyah Saga

Sumber Data: Olah Data Hasil Observasi di TK Muhammadiyah Saga⁸

Setelah instrument selesai divalidasi oleh para validator, maka langkah selanjutnya adalah peneliti memperbaiki instrument berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh tim validator sampai validasi tersebut layak untuk digunakan dalam kegiatan penelitian.

⁷ Diolah dari data hasil observasi di TK Muhammadiyah Saga, 17/10/2022.

⁸ Diolah dari data hasil observasi di TK Muhammadiyah Saga, 17/10/2022.

3. Hasil dan Pembahasan Pra Siklus

Sebelum tindakan kelas ini dilakukan maka peneliti mengadakan observasi ke sekolah pada tanggal 12 Oktober 2022 yang dilakukan selama satu pekan, dan untuk pengumpulan data dari kondisi awal kelompok yang akan diberikan tindakan yaitu TK Muhammadiyah Saga tahun ajaran 2021/2022. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti yaitu, upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga, Kab Luwu. Untuk mengetahui kondisi awal maka, peneliti melakukan observasi dan dibantu oleh guru kelas.

Pra Siklus dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 12-15 Oktober 2022. Adapun beberapa indikator pengamatan yang dilakukan adalah cara mengajar guru dan media apa saja yang dipergunakan dalam memberikan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik di kelompok B, aktivitas peserta didik, motivasi peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan pemanfaatan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus yaitu metode pembelajaran menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah dengan cara guru menerapkan kegiatan pembelajaran melalui media *Flashcard*. Guru meminta peserta didik menyebutkan huruf yang ditunjukkan melalui *Flashcard*, diobservasi berikutnya peneliti mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan *Flashcard*, saat kegiatan

pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang sudah mulai berkembang dalam mengenal huruf hijaiyah, selebihnya masih belum berkembang. Kondisi yang terjadi pada pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik di kelompok B TK Muhammadiyah Saga masih terlalu rendah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah pada anak di TK Muhammadiyah saga.

Setelah melakukan pra siklus dan wawancara, peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Dengan mengetahui kondisi kemampuan peserta didik sebelum tindakan dilaksanakan diharapkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah. Adapun kondisi awal peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pra Siklus

Nama	Indikator Pencapaian				Jumlah Skor	(%)	Kategori
	1	2	3	4			
AR	2	2	2	2	8	50%	MB
A	2	2	2	2	8	50%	MB
MA	1	1	1	1	4	25%	BB
RA	1	1	1	1	4	25%	BB
AR	2	2	1	1	6	37,5%	BB
AJ	1	1	1	1	4	25%	BB
PP	1	1	1	1	4	25%	BB
NA	1	1	1	1	4	25%	BB
AN	1	1	1	1	4	25%	BB

NSS	1	1	1	1	4	25%	BB
M	1	1	1	1	4	25%	BB
J	1	1	1	1	4	25%	BB
Jumlah					162		
Rata- rata Persentase Skor Siswa						25 %	BB

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan mengenal flashcard huruf hijaiiah pada kondisi pra siklus.⁹

Indikator pencapaian hasil belajar peserta didik:

- dapat menunjuk huruf hijaiiah dari Alif (ا) sampai huruf Ya (ي)
- dapat menyebutkan huruf hijaiiah bila diperlihatkan dari huruf Alif (ا) sampai Ya (ي)
- dapat mengurutkan huruf hijaiiah berdasarkan urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي).
- dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiiah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ)

Jika skor hasil belajar peserta didik selama pra siklus di kelompokkan kedalam keempat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

⁹ Diolah dari hasil observasi kemampuan membaca huruf hijaiiah menggunakan kartu huruf hijaiiah pada kondisi pra siklus, 19/10/2022.

Tabel 4.7 Hasil observasi pada pra siklus

No	Indikator	Jumlah Anak	Hasil Pra Siklus			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai huruf Ya (ي)	F	10	1	1	0
		%	62,5%	6,25%	6,25%	0%
2.	Dapa membedakan huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan gain (غ)	F	5	3	4	0
		%	31,25%	18,75%	25%	0%
3.	Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)	F	8	2	2	0
		%	50%	12,5%	12,5%	0%
4.	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي) Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf yang sama	F	4	5	3	0
		%	25%	31,25%	18,75%	0%

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan mengenal flashcard huruf hijaiyah pada kondisi pra siklus.¹⁰

Keterangan:

BB : Mulai Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

F : Frekuensi

¹⁰ Diolah dari hasil observasi kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan kartu huruf hijaiyah pada kondisi pra siklus, 19/10/2022.

% : persentase jumlah peserta didik

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian (Pra siklus) yaitu:

- a. Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari alif (ا) sampai ya (ي) sebanyak 10 orang peserta didik (62,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 1 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, jika dijumlah dari total skor maka memperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan
- b. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ) sebanyak 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 4 orang peserta didik (25%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, jika dijumlah dari total skor maka memperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan
- c. Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya sebanyak 8 orang peserta didik (50%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 2 orang peserta didik (12,5 %) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan

d. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah sebanyak 4 orang peserta didik (25%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 4 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Selanjutnya rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang diamati selama pra siklus secara ringkas dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flashcard* Huruf Hijaiyah Selama Pra Siklus

No	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus	
			F	%
1.	$25\% \geq P > 43,75\%$	BB	6	37,5%
2.	$43,75\% \geq P > 62,5\%$	MB	4	25%
3.	$62,5\% \geq P > 81,25\%$	BSH	2	12,5%
4.	$81,25\% \geq P > 100\%$	BSB	0	0%
Jumlah			12	100%

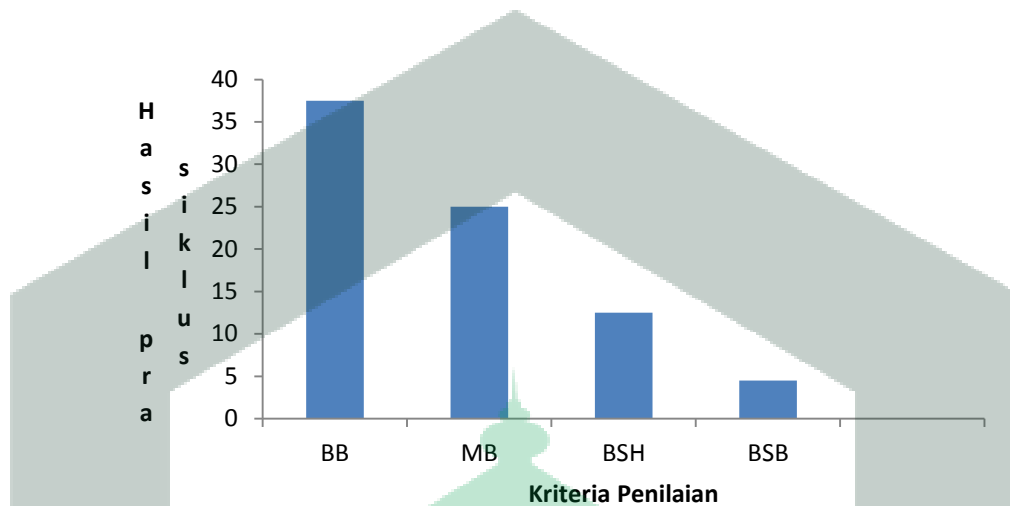
Sumber: Diolah dari data observasi awal kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik¹¹

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada pra siklus terdapat 6 orang peserta didik (37,5%) yang tergolong belum berkembang, 4 orang peserta didik (25%) yang tergolong mulai berkembang, 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong berkembang sesuai

¹¹ Diolah dari data observasi awal kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *flashcard* huruf hijaiyah peserta didik, 19/10/2022.

harapan dan 0% atau tidak ada peserta didik yang tergolong berkembang sangat baik dan akan digambarkan pada diagram dibawah ini:

Grafik 1. Kondisi Awal Sebelum Ada Perlakuan



Berdasarkan perolehan grafik diatas diketahui bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu masih tergolong rendah, maka peneliti bertindak pada siklus 1.

4. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan pengamatan aktivitas belajar peserta didik dan pertemuan ketiga hasil belajar peserta didik dalam tahap pelaksanaan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perencanaan Kegiatan pada Siklus I

No	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1.	Pertemuan pertama pada hari Senin, 17 Oktober 2022	Tema: Tanaman/Tanaman Buah	a. peserta didik dapat menunjuk huruf hijaiyah b. Peserta didik dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah	a. Dapat Menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي). b. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س), Syin (س), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع) dan Gain (غ).
2.	Pertemuan Kedua pada hari Selasa, 18 oktober 2022	Tema: Tanaman/Tanaman Buah	a. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan	a. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari huruf Alif (ا) sampai dengan huruf Ya (ي).
3.	Pertemuan ketiga pada hari Rabu, 19 oktober 2022	Tema: Tanaman/Tanaman Buah	a. Peserta didik mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya	a. Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari huruf Alif (ا) sampai

1. menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

a) Menyiapkan media *Flashcard* dalam kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

1. Tindakan pertemuan pertama siklus 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 17 Oktober 2022 dengan tema tanaman/tanaman buah. Pelaksanaan siklus I pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam sambil menanyakan kabar peserta didik pada hari ini. Setelah itu, peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang huruf hijaiyah jumlahnya berapa kemudian peneliti dan peserta didik menyanyikan lagu “Huruf hijaiyah”. Setelah bernyanyi dan merasa anak telah siap untuk mengikuti pembelajaran, selanjutnya peneliti dan peserta didik membaca surah Al-Fatih, Al-Ikhlâs, An-nas, dan Al-Falaq kemudian terakhir doa belajar sebelum memulai kegiatan belajar mengajar lalu membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, karena masih tahap awal, peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media kartu huruf hijaiyah

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti memperkenalkan huruf hijaiyah kemudian peserta didik menunjuk huruf dari Alif (ا) sampai dengan huruf Ya (ي) melalui kartu huruf hijaiyah, dan peneliti juga mengarahkan peserta didik untuk mencari huruf yang memiliki bentuk dan bunyi huruf yang sama seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع) dan Hhuruf Gain (غ). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca peserta didik mengenai huruf hijaiyah.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak peserta didik bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar menggunakan kartu huruf hijaiyah dan memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah selesai, anak diajak untuk bernyanyi kemudian diakhiri dengan membaca doa keluar rumah dan salam.

2. Siklus 1 Pertemuan Kedua

Siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Oktober 2022 dengan tema tanaman dan sub tema tanaman buah. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam sambil menanyakan kabar peserta didik pada hari ini. Setelah itu, peneliti menanyakan kepada peserta didik apakah masih ingat tentang kegiatan yang dilakukan sebelumnya di

pertemuan pertama. Peneliti dan anak menyanyikan lagu “ALIF, BA, TA, dst” kemudian membaca doa sebelum belajar

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai yang telah disepakati bersama-sama. Pada pertemuan kedua siklus 1, peneliti menyebutkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai dengan Ya (ي) dan memberikan contoh cara bermainnya kemudian nantinya peserta didik akan menyebutkan huruf apa yang peneliti tunjukkan yang dimana peserta didik masih butuh bantuan atau bimbingan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca peserta didik meningkat.

c. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar menggunakan kartu huruf hijaiyah dan memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Kemudian membantu peserta didik mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan dan tak lupa mengajak peserta didik untuk membuang sampah makanannya pada tempat sampah. Setelah selesai peserta didik diajak untuk bernyanyi kemudian diakhiri dengan berdoa sebelum pulang dan diakhiri dengan salam.

3. Siklus 1 pertemuan ketiga

Siklus 1 pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tema tanaman dan sub tema tanaman buah. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ketiga meliputi 3 kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dilakukan dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik pada hari ini. Setelah itu peserta didik dan peneliti bercakap-cakap tentang kegiatan apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan kepada peserta didik apakah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang telah disepakati bersama-sama. Pada kegiatan ini peneliti menggunakan media kartu huruf hijaiyah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca peserta didik mengenai huruf hijaiyah. Pada pertemuan ketiga siklus 1 ini masih banyak peserta didik yang perlu dibimbing dalam kegiatan mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari huruf Alif (ا) sampai dengan huruf Ya (ي) menggunakan kartu huruf hijaiyah. Setelah anak selesai mengerjakan tugas, selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk duduk ditempat duduknya semula lalu meminta peserta didik satu persatu mengurutkan huruf hijaiyah secara bergantian. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik meningkat.

c. Penutup

kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak peserta didik bercakap-cakap terkait tentang kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan peserta didik ketika belajar melalui *flashcard* huruf hijaiyah. Kemudian mengajak peserta didik untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Setelah selesai, peserta didik diajak untuk bernyanyi kemudian diakhiri dengan membaca doa keluar rumah dan salam.

c.) Hasil Observasi Siklus 1

Observasi siklus I dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah peserta didik dalam belajar. Hasil observasi pada siklus I disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Hasil Belajar peserta Didik Siklus 1

Nama	Indikator Pencapaian				Jumlah Skor	(%)	Kategori
	1	2	3	4			
AR	2	4	2	4	12	100%	BSB
A	2	2	4	4	12	100%	BSB
MA	2	2	1	2	7	43,75%	MB
RA	2	2	2	2	8	50%	MB
AR	2	2	2	1	7	43,75%	MB
AJ	1	1	1	1	4	25%	BB
PP	1	2	1	1	5	31,25%	BB
NA	1	1	1	1	4	25%	BB
AN	2	2	1	1	6	37,5%	BB
NSS	3	4	3	3	13	81,25%	BSB
M	2	2	2	2	6	37,5%	MB
J	3	2	2	2	9	68,7	BSB

Jumlah	162	
Persentase	84	MB

Indikator pencapaian hasil belajar peserta didik:

- dapat menunjuk huruf hijaiiah dari Alif (ا) sampai huruf Ya (ي)
- dapat menyebutkan huruf hijaiiah bila diperlihatkan dari huruf Alif (ا) sampai Ya (ي)
- dapat mengurutkan huruf hijaiiah berdasarkan urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي).
- dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiiah seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ)

Jika skor hasil belajar peserta didik siklus I di kelompokkan kedalam keempat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.12 Perolehan Persentase Hasil Belajar kelompok B Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
25% \geq 43,75%	BB	2	12,5%
43,75 \geq 62,5%	MB	4	25%
62,5 \geq 81,25%	BSH	4	25%
81,25 \geq 100%	BSB	2	12,5%
	Jumlah	12	100%

Sumber Data: Olah Hasil Penelitian¹²

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siklus I pada hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiiah melalui

¹² Data hasil penelitian siklus 2, 24/10/2022.

Flashcard huruf hijaiyah mengalami peningkatan, terdapat 2 orang peserta didik berada pada kategori belum berkembang (BB) atau 12,5%, 4 orang peserta didik berada pada kategori mulai berkembang atau (MB) 25%, 4 orang peserta didik berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 25%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) 12,5% dan jika dijumlah dari total skor tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 75% yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I, menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus I. selama proses kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah peneliti dan guru kelompok B TK Muhammadiyah Saga sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersama-sama mengamati aktivitas peserta didik pada siklus I dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah selama siklus I dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Pada Siklus 1

No	Indikator	Jumlah Anak	Hasil Pra Siklus			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai huruf ya (ي).	F %	3 18,75%	4 25%	3 18,75%	2 12,5%
2.	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai ya (ي).	F %	2 12,5%	5 31,25%	3 18,75%	2 12,5%
3.	Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan	F	2	2	4	4

urutannya dari Alif (ا)	%	12,5%	12,5%	25%	25%
sampai ya (ي).					
Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai ya (ي).					
4. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ).	F	0	5	4	3
	%	0%	31,25%	25%	8,75%

Sumber: Hasil observasi siklus I¹³

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

F : Frekuensi

% : persentase jumlah peserta didik

Dari hasil data observasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa, kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *flashcard* huruf hijaiyah peserta didik siklus 1 pada indikator:

- Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari alif (ا) sampai huruf Ya (ي) sebanyak 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong dalam kategori belum

¹³ Hasil observasi siklus 1, 21/10/2022.

berkembang, 4 orang peserta didik (25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 orang peserta didik (12,5%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

- b. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ) sebanyak 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 orang peserta didik (12,5%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.
- c. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari huruf alif (ا) sampai huruf ya (ي) sebanyak 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 4 orang peserta didik (25%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 4 orang peserta didik (25%) dan jika dijumlah dari total skor diperoleh data sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.
- d. Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari alif (ا) sampai huruf ya (ي) sebanyak 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong

dalam kategori mulai berkembang, 3 peserta didik (21,75%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 orang peserta didik (12,5%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 78% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang dilakukan selama siklus 1 secara ringkas dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

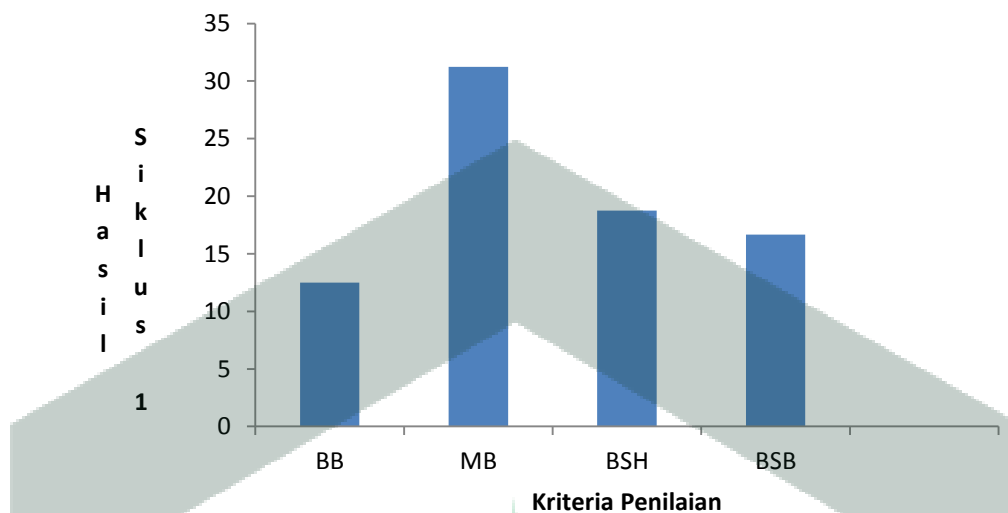
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Penelitian Siklus 1

No	Skor Rata-Rata	Kriteria	Siklus I	
			F	%
1.	25% \geq 43,75%	BB	2	12,5%
2.	43,75% \geq 62,5%	MB	5	31,25%
3.	62,5% \geq 81,25%	BSH	3	18,75%
4.	81,25% \geq 100%	BSB	2	12,5%
Jumlah			12	100%

Sumber: Hasil penelitian siklus I¹⁴

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik pada siklus 1 terdapat 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong mulai berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong berkembang sangat baik, dan 2 orang peserta didik (12,5%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan akan digambarkan pada grafik dibawah ini.

¹⁴ Hasil penelitian siklus 1, 21/10/2022.

Grafik 2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah melalui *flashcard* Siklus 1

Meskipun pada siklus 1 kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang diperoleh peserta didik meningkat daripada kondisi awal sebelum menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah, namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti tetap melanjutkan menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah agar seluruh indikator dari kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu kelompok B dapat berkembang sesuai yang di harapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus 1, peneliti akan melakukan perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik menjadi lebih baik/meningkat.

d.) Refleksi Siklus 1

Tahap refleksi siklus I dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi yang didapatkan akan digunakan

untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila pada siklus I belum didapatkan hasil yang maksimal maka akan dilakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal terkait dengan apa yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu sudah mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, meskipun kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut belum memenuhi target yang telah ditentukan karena seluruh aspek perkembangan belum mencapai 50%. Hal ini dikarenakan minat peserta didik dalam belajar khususnya dalam mengenal huruf hijaiyah berubah-ubah kapan saja dan peserta didik terkadang merasa bosan dalam menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah, dan ada juga peserta didik yang tidak mau berbagi *Flashcard* huruf hijaiyah dengan temannya.

Dari kesimpulan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian kembali dengan melanjutkan tindakan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk lebih memaksimalkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

Adapun beberapa langkah-langkah perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II hanya terletak pada strategi pembelajaran yang nantinya akan di ubah dari siklus I sebelumnya.

4. Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap siklus II kembali dilakukan dengan 3 kali pertemuan , 2 kali pertemuan dilakukan observasi aktivitas peserta didik dan pertemuan terakhir dilakukan evaluasi hasil belajar peserta didik . Sebelum mendapatkan hasil pada siklus II, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas. Adapun tahap yang dilakukan pada siklus II yaitu:

a. Tahap Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perencanaan Siklus 1

No	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1.	Pertemuan pertama pada hari Senin, 24 Oktober 2022	Tema: Tanaman/Tanaman Buah	a. peserta didik dapat menunjuk huruf hijaiyah b. peserta didik dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama	a. Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai dengan huruf Ya (ي) b. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ذ), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ).
2.	Pertemuan Kedua pada hari Selasa, 25 oktober 2022	Tema: Tanaman/Tanaman Buah	a. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan	a. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari huruf Alif (ا) sampai Ya (ي).
3.	Pertemuan ketiga pada hari	Tema: Tanaman/Tanaman Buah	a. Peserta didik dapat mengurutkan huruf hijaiyah	a. Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan

Rabu, 26
oktober
2022

berdasarkan
urutannya

urutannya mulai dari
huruf Alif (ا) sampai
huruf Ya (ي)

Sumber: Diolah dari data perencanaan tindakan siklus II¹⁵

2. Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

a.) Menyiapkan media yang akan digunakan

b. Tahap Pelaksanaan pada siklus II

1. Tindakan pertemuan pertama siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 24 Oktober 2022 dengan tema tanamann dan sub tematanaman buah. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a.) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik hari ini. Setelah itu, peserta didik membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, An-nas, dan Al-Falaq dan doa sebelum belajar. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti dan peserta didik menyanyikan lagu “satu-satu aku sayang ibu” secara bersama-sama, kemudian peneliti menjelaskan tentang kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah seperti yang telah dilakukan pada siklus I. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa *Flshcard* huruf hijaiyah digunakan berisikan gambar yang menarik untuk digunakan karena memiliki warna yang berbeda-beda. Kemudian

¹⁵ Diolah dari data perencanaan tindakan pada siklus II, 24/10/2022.

membuat kesepakatan aturan secara bersama-sama dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam pembelajaran.

b.)Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Peneliti mendampingi dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pada hari ini terkhususnya untuk peserta didik yang mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang lambat. Setelah selesai melaksanakan semua kegiatan, selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk duduk di tempatnya dengan tenang lalu menunjukkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai huruf Ya (ي) dan juga peserta didik dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti huruf Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ). Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik meningkat.

c.)Penutup

Kegiatan penutup peserta didik diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini. Serta menanyakan perasaan peserta didik dalam belajar menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah apakah anak masih mau mengulanginya di hari berikutnya. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk bercerita tentang pengalaman belajarnya menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah. Peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugasnya dengan benar, peneliti memberikan poin berupa bintang dan peserta didik yang belum mendapatkan poin bintang diberikan motivasi oleh peneliti agar lebih bersemangat

dalam mendapatkan bintang dihari berikutnya. Setelah selesai, peneliti mengarahkan kepada peserta didik untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Lalu mengajak peserta didik untuk mengambil bekalnya lalu duduk kembali kemudian bersama-sama membaca doa sebelum dan sesudah makan. Setelah itu, peneliti dan peserta didik bernyanyi bersama-sama dan diakhiri dengan membaca doa keluar rumah.

2.Siklus II pertemuan kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Oktober 2022 dengan tema Tanaman dan sub tema tanaman buah. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a.)Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik pada hari ini. Lalu mengajak peserta didik untuk berdiri dan menyanyikan lagu “Balonku Ada Lima” untuk menambah semangat peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti mengarahkan peserta didik untuk bersama-sama membaca surah Al-Fatihah, Al-ikhlas, Al-falaq, dan An-nas lalu membaca doa sebelum belajar. Kemudian peneliti menanyakan kepada peserta didik apakah masih ingat kegiatan yang telah dilakukan kemarin. Peneliti dan peserta didik bersama-sama membuat kesepakatan aturan dan memberikan motivasi kepada peserta didik secara verbal dan non verbal agar minat dalam belajarnya meningkat.

b.)Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Agar kegiatan lebih menarik, peneliti mengubah strategi pembelajaran yang berbeda dari pertemuan sebelumnya dalam media *Flashcard* huruf hijaiyah. Peneliti mendampingi dan membimbing peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang telah disediakan. Pendampingan dan pembimbingan dilakukan secara khusus untuk peserta didik yang perkembangannya masih lambat. Setelah semua peserta didik selesai melaksanakan kegiatan selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk duduk dengan rapi di tempatnya. Kemudian peneliti menunjuk peserta didik satu per satu untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang diperlihatkan oleh peneliti yang dimulai dari Alif (ا) sampai dengan Ya (ي) naik satu persatu menyebutkan huruf hijaiyah yang tertera dalam *Flashcard* huruf hijaiyah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif anak berkembang.

c.)Penutup

Pada kegiatan penutup, peserta didik diajak untuk bercakap-cakap terkait pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Kemudian peneliti menanyakan perasaan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dengan menggunakan *Flashcard* serta menanyakan kepada peserta didik huruf hijaiyah apa saja yang mereka lihat pada *Flashcard*. Peneliti memberikan penghargaan berupa poin bintang kepada peserta didik yang telah melaksanakan semua kegiatan dengan baik dan benar serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum melaksanakan kegiatan secara maksimal agar lebih bersemangat dalam

melaksanakan kegiatan berikutnya. Kemudian, peneliti mengarahkan kepada peserta didik untuk mencuci tangannya lalu mengambil bekal. Setelah itu, peneliti dan peserta didik bersama-sama membaca doa sebelum dan sesudah makan. Dan dilanjutkan dengan bernyanyi “Gelang Sipaku Gelang” serta membaca doa keluar rumah.

3. Siklus II tindakan pertemuan ketiga

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022 dengan tema Tanaman dan sub tema Tanaman buah. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a.) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik pada hari ini. Peneliti dan peserta didik menyanyikan lagu nama-nama hari. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi terkait dengan kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti dan peserta didik membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama serta memberikan motivasi secara verbal dan non verbal kepada peserta didik dengan cara memberikan poin berupa bintang apabila peserta didik melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti dan peserta didik bersama-sama membaca surah Al-Fatihah, Al-iklas, Al-falaq, An-nas dan doa sebelum belajar.

b.)Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Pada pertemuan ketiga siklus II ini, peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah peserta didik sudah mulai meningkat tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan semua kegiatan selanjutnya peneliti mengarahkan kepada peserta didik untuk membagi menjadi dua kelompok kecil yang terdiri dari tim laki-laki dan tim perempuan untuk mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya yang dimulai dari huruf Alif (ا) sampai dengan huruf Ya (ي) dengan *Flashcard* huruf hijaiyah. Kelompok yang berhasil mengurutkan huruf hijaiyah secara berurutan dan benar akan mendapatkan poin bintang, dan kelompok yang belum mendapatkan poin bintang akan di berikan motivasi agar lebih bersemangat lagi untuk mendapatkan bintang dihari berikutnya.

c.)Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan bercakap-cakap bersama peserta didik mengenai *Flashcard* huruf hijaiyah . Peneliti lalu menanyakan perasaan peserta didik ketika belajar menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah. Setelah itu, peneliti mengarahkan kepada peserta didik untuk mencuci tangan dan mengambil bekalnya lalu meminta peserta didik untuk duduk ditempatnya masing-masing untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan. Setelah selesai, peneliti dan peserta didik bernyanyi bersama-sama lalu membaca doa keluar rumah.

c. Hasil pengamatan/observasi tindakan pada siklus II

Observasi siklus II dilakukan dengan mengamati peningkatan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah, adapun hasil observasi pada siklus II disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Data Hasil belajar Peserta Didik Kelompok B Siklus II

Nama	Indikator Pencapaian				Jumlah Skor	(%)	Kategori
	1	2	3	4			
AR	4	4	4	4	16	100%	BSB
A	4	4	4	4	16	100%	BSB
MA	4	4	3	3	14	87,5%	BSB
RA	4	4	3	3	14	87	BSB
AR	4	4	4	3	15	93,75%	BSB
AJ	3	2	3	2	10	62,5%	BSH
PP	3	3	3	2	11	68,75%	BSH
NA	3	2	3	2	10	62,5%	BSH
AN	4	4	4	3	15	93,75%	BSB
NSS	4	4	4	3	15	93,75%	BSB
M	4	4	4	3	15	93,75%	BSB
J	3	3	3	2	11	68,7	BSH
Jumlah					162		
Rata-rata Persentase peserta didik						84%	BSB

Sumber Data: Olah Hasil Penelitian¹⁶

Indikator pencapaian hasil belajar peserta didik:

a) dapat menunjuk huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai huruf Ya (ي)

b) dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari huruf Alif (ا) sampai

Ya (ي)

¹⁶ Data hasil belajar kelompok B siklus II, 24/10/2022.

c) dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي).

d) dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ)

Jika skor hasil belajar peserta didik siklus II di kelompokkan kedalam keempat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.17 Perolehan Persentase Hasil Belajar kelompok B Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
25% \geq 43,75%	BB	-	0%
43,75% \geq 62,5%	MB	-	0%
62,5% \geq 81,25%	BSH	2	12,5%
81,25% \geq 100%	BSB	10	62,5%
	Jumlah	12	100%

Sumber: Olah Data Hasil Penelitian¹⁷

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siklus II pada hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah mengalami peningkatan, terdapat 10 orang peserta didik berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) atau 62,5%, 2 orang peserta didik berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 12,5%, dan pada kategori mulai berkembang (MB) dan kategori belum berkembang (BB) mendapat 0% yang artinya semua peserta didik sudah mencapai hasil yang diinginkan dengan nilai rata-rata persentase 84%.

¹⁷ Data hasil penelitian siklus 2, 24/10/2022.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus I. selama proses kegiatan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah peneliti dan guru kelompok B TK Muhammadiyah Saga sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersama-sama mengamati aktivitas peserta didik pada siklus II dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah selama siklus II dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18 Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus II

No	Indikator	Jumlah Anak	Hasil Pra Siklus			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari huruf alif (ا) sampai ya (ي)	F %	0 0%	0 0%	5 31,25%	7 43,75%
2.	Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ). Ain (ع), dan huruf gain (غ).	F %	0 0%	1 0,16%	3 18,75%	8 50%
3.	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai ya (ي).	F %	0 0%	1 0,16%	7 43,75%	4 25%
4.	Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari huruf alif (ا) sampai ya (ي)	F %	0 0%	2 12,5%	4 25%	6 37,5%

Sumber: Hasil observasi pada kondisi siklus II¹⁸

Keterangan:

¹⁸ Hasil observasi pada kondisi siklus II, 25/10/2022.

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

F : Frekuensi

% : persentase jumlah anak

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *flashcard* huruf hijaiyah pada siklus II pada indikator:

- a. Dapat menunjuk huruf hijaiyah dari alif (ا) sampai huruf ya (ي) sebanyak 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 7 orang peserta didik (43,75%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 99,75% yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
- b. Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ) sebanyak 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) diperoleh nilai sebesar yang tergolong dalam

kategori berkembang sesuai harapan, dan 8 orang peserta didik (50%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong berkembang sesuai harapan.

- c. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai huruf ya (ي) sebanyak 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 7 orang peserta didik (43,75%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 4 orang peserta didik (25%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.
- d. Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari alif (ا) sampai huruf ya (ي) sebanyak 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 4 orang peserta didik (25%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 6 orang peserta didik (37,5%) dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

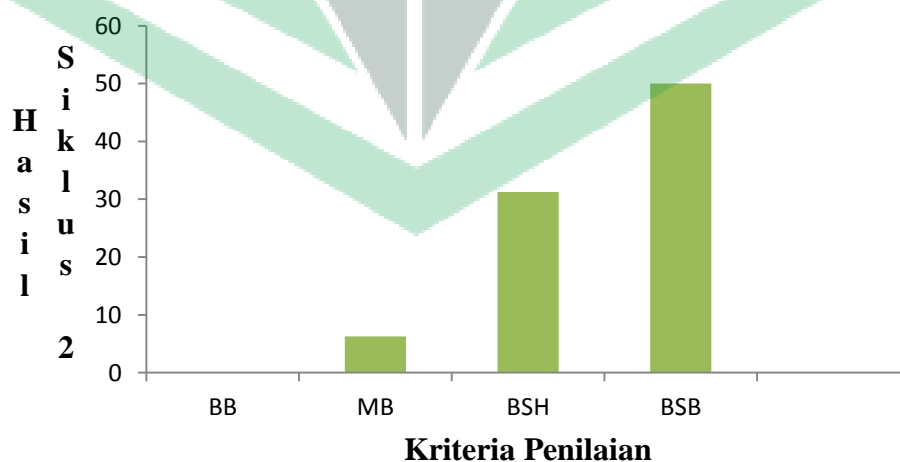
Selanjutnya, rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang diamati selama siklus II secara ringkas dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Hasil Rangkuman Penelitian Siklus II

No	Skor Rata-Rata	Kriteria	Siklus II	
			F	%
1.	25% \geq 43,75%	BB	0	0%
2.	43,75 \geq 62,5%	MB	1	6,25%
3.	62,5 \geq 81,25%	BSH	5	31,25%
4.	81,25% \geq 100%	BSB	6	37,5%
Jumlah			12	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiiah peserta didik pada siklus II terdapat 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong mulai berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 6 orang peserta didik (37,5%) yang tergolong berkembang sangat baik dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong berkembang sesuai harapan. Dan akan digambarkan pada grafik dibawah ini.

Grafik 3. Kemampuan mengenal huruf hijaiiah melalui *Flashcard* huruf hijaiiah pada Siklus II



Dari data hasil observasi diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah mengalami peningkatan yang sangat baik dari sebelumnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelompok B selaku mitra kolaborasi diperoleh bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti selama melakukan tindakan siklus II sudah tergolong baik. Selanjutnya hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus II dapat dilihat bahwa menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik. Hal ini terbukti bahwa dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada pra siklus dan siklus I, masih ada peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah yang tergolong dalam kategori belum berkembang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II anak sudah berkembang sesuai harapan.

d. Refleksi siklus II

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan akan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Apabila belum mencapai tujuan yang diinginkan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada saat kegiatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah terdapat kegiatan yang kurang maksimal seperti, beberapa peserta didik ada yang berebutan *Flashcard*, tidak fokus dengan materi yang diajarkan, dan ada beberapa peserta didik yang sibuk dengan kegiatan lainnya seperti berkeliaran dan berlarian pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah yang dilakukan di Kelompok B di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu, pada siklus II dengan Tema Tanaman dan Sub Tema Tanaman Buah. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan *Flashcard* huruf hingga akhir penelitian setiap siklus secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui *Flashcard* Huruf Hijaiyah Setiap Siklus

No	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1.	25% \geq 43,75%	BB	6	37,5%	2	12,5%	2	16,6%
2.	43,75 \geq 62,5%	MB	4	25%	5	31,25%	1	6,25%
3.	62,5 \geq 81,25%	BSh	2	12,5%	3	18,75%	5	31,25%
4.	81,25% \geq 100%	BSB	0	0%	2	12,5%	4	33,3%
Jumlah			12	100%	12	100%	12	100%

Sumber: Data hasil rangkuman penelitian¹⁹

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hingga akhir pertemuan pra siklus terdapat 6 orang peserta didik (37,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 4 orang peserta didik (25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 0 orang peserta didik (0%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah dari total

¹⁹ Data hasil rangkuman penelitian, 25/10/2022.

skor maka diperoleh nilai sebesar 75% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan. Hal ini menandakan bahwa belum ada peserta didik yang mencapai kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah secara optimal dan kemudian peneliti melakukan tindakan pada siklus I.

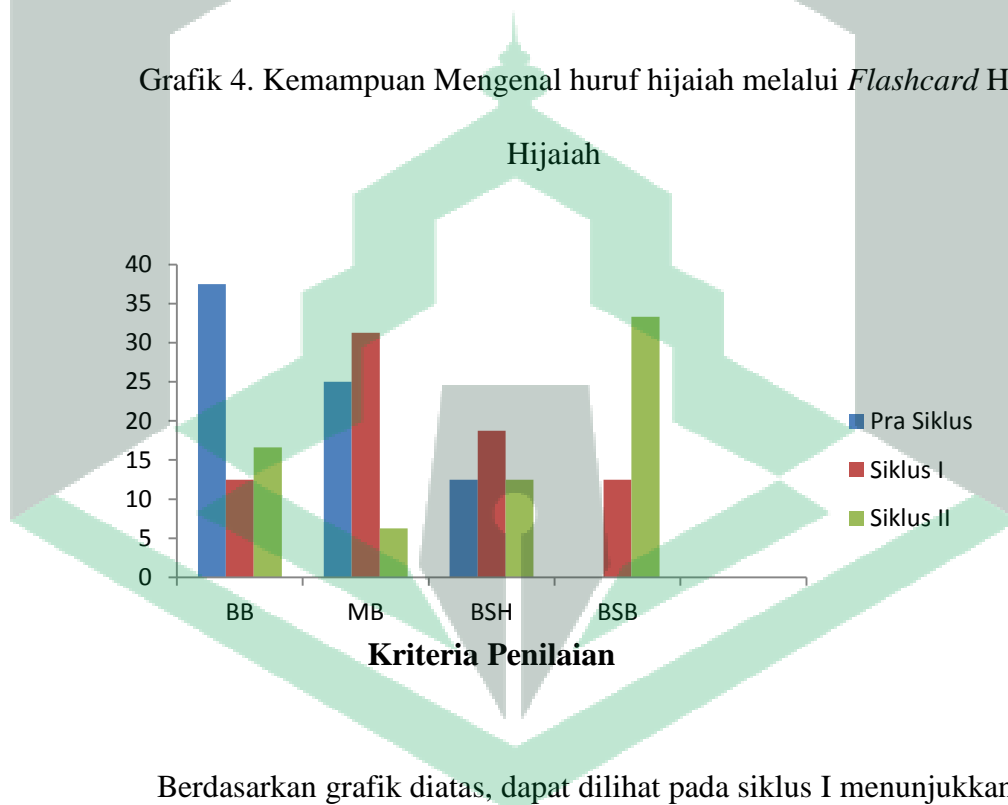
Setelah melakukan penelitian pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang peserta didik (18,75%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah dari total skor maka diperoleh data sebesar 75%. Hal ini dilihat dari hasil pencapaian mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah yang dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah, namun masih ada peserta didik yang belum berkembang sesuai yang diharapkan peneliti atau masih kurang optimal sehingga peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II terdapat 2 orang peserta didik

(16,6%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 5 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 4 orang peserta didik (33,3%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah maka memperoleh nilai sebesar 68,25% yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Dari hasil observasi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4. Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* Huruf



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat pada siklus I menunjukkan hasil yang diperoleh belum mencapai yang diharapkan, dan pada siklus II sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai sesuai yang diharapkan peneliti. Hasil observasi dan penelitian yang dilakukan sampai siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah

melalui *Flashcard* huruf hijaiyah yang dilakukan di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu memiliki nilai yang sangat optimal, hasil temuan yang diperoleh menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah antara lain:

Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar mengenal huruf hijaiyah.

Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah, dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang ditampilkan seperti; tulisan huruf hijaiyah yang ada di dalam kartu memudahkan peserta didik dalam mengingat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase pada indikator menunjuk huruf hijaiyah dari huruf alif (ا) sampai ya (ي), membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta (ط), za (ظ), ain (ع), dan huruf gain (غ), menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari alif (ا) sampai ya (ي), mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya mulai dari huruf alif (ا) sampai ya (ي).

Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah, suasana belajar dalam kelas tidak tegang dan tertekan, dan melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dapat membangkitkan rasa senang dan semangat anak dalam belajar karena masing-masing *Flashcard* memiliki warna yang berbeda-beda.

Dengan demikian, berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah peserta didik kelompok B di TK Muhammadiyah saga Kabupaten Luwu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui *Flashcard* huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok B TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang peserta didik (31,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang peserta didik (8,75%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 2 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan jika dijumlah maka memperoleh nilai sebesar 65% yang tergolong dalam kategori mulai berkembang. Dari hasil data yang diperoleh pada siklus I belum mencapai hasil yang optimal, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat 2 orang peserta didik (16,6%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang peserta didik (6,25%) yang tergolong dalam kategori mulai berkembang, 5 orang peserta didik (12,5%) yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 4 orang peserta didik (33,3%) yang tergolong dalam kategori berkembang

sangat baik, dan jika dijumlah maka diperoleh nilai sebesar 68,66 yang tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan.

2. Dengan menggunakan *Flashcard* huruf hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah. Terbukti bahwa dari pra siklus, siklus I, dan Siklus II mengalami peningkatan selama dilakukannya penelitian di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu menarik minat belajar peserta didik sehingga menimbulkan rasa keingintahuan yang lebih tinggi.
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, diharapkan kepada guru agar memilih metode/teknik yang tepat dan tentunya sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Dengan adanya kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui *Flashcard* huruf hijaiyah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluciana, Raihana, Dian Tri Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD," Vol 17 No 1 (April, 2020):2598-2168.
<https://Journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/4638>.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Abdurrasyid Ridlo Muhammad, Susanti Vera, Ecep Ismail, "Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca AL-Quran," Vol 8 (2022): 2774-6585.
<https://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/541/36>.
- Andrew Fernando Pakpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An- Naisaburi, Shahih Muslim, *Kitab. Shalatul Musaafirin Waqashriha*, juz. 1, No 804, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 356.
- Gunawan, "Pengenalan Aplikasi Berbasis Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah," Vol 6 (2019): 71.
https://www.researchgate.net/publication/332443616_PENGEMBANGAN_APLIKASI_BERBASIS_ANDROID_UNTUK_PENGENALAN_HURUF_HIJAIYAH.
- Hasballah Jamaliah, Dewi Fitriani, Rita Sariani, "Pengembangan Meida Maze Hijaiyyah Untuk Menstimulasi Minat Membaca IQRA Pada Anak Usia Dini," (2021), 135-138 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/esthetic/search/authors/view?firstName=Jamaliah&middleName=&lastName=Hasballah&affiliation=&country=>.
- Indriyani Lemi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," Vol 2, No1 (2019),19.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5682/4078>.
- Irhandayaningsih Ana, "Menanamkan Budaya Membaca Bagi Anak Uisa Dini," Vol 3, No 2 (2019):112-116.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/download/5230/2813>.
- Jannah Raudatul, "Pengembangan Media Big Book Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK BANI Islam Harapan Ibu Lima Kaum," Skripsi, 2019,

- https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21331/1623292916318_perpus.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
Kustandi, Cecep. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Kementerian Agama RI, *AL Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Lailatul Sa'adah, Ita Rahmawati dan M Nur Chabibi: *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jombang: UNIVERSITAS KH.A WAHAB HASBULLAH, 2020.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Muhammad abdurrasyyid ridlo, Susanti vera, Ecep ismail," Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Quran," Vol 8 (2022): 101-103. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/541>.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, 2017, 9.
- Mauliyah AnitaA," Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Huruf Dengan Metode Kupas Rangkai Di Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo," Vol 1, No 1(2021): 68, <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/joeces/article/view/3089/2332>.
- Nurhayati, Andi Agustianingsih, I Putu Suwika," Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak," Vol 6 (Mei, 2022): 2549-8959. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/vivew/1850>.
- Nurfadillah, Septy. *Media Pembelajaran*, Tangerang: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Rasyid Isran Karo-Karo, Rohani," Manfaat Media Dalam Pembelajaran," Vol 7, No 2 (2018).94, <http://repository.unpas.ac.id/12211/5/BAB%20II.pdf>.
- Roberto, Uron Hurit, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021, 15.
- Sartika Dewi, Amiroh, Nisrokha, " Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Di RA BANI FUAD SYIHABUDDIN," Vol 2 (2021): 119-121. <https://journal.stipemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/view/363>.
- Sutarti, Tatik, dan Edi Irawan" *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*,"(Jakarta: Deepublish, 2017), 4-7.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

- Sit Maganti, *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Uisa Dini Dengan Permainan TRadisional*, Jakarta: Kencana, 2021, 7.
- Syahrizal Hasan, Sukarno, Abdul Muntholib, "Media Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah," Vol 4, No 1 (2021). 67-68, https://www.researchgate.net/publication/348748523_Kemampuan_Mengenal_Huruf_Hijaiyah_.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017.
- Syanur, Muh. *Membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)*, Yogyakarta: BUGINESE ART, 2019.
- Septiana Sheila Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Seosilo, "Peningkatan Kemampuan mengenal Huruf Pada Anak usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar," (209):11. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/16978>.
- Safiq Abdullah, Umi Salamah, "Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus Dalam Kitab AT TARBIYAH WA- AT'LIM Dengan Kompetensi Guru (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005)," Vol 2, No 2 (2019), 227. https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris/article/download/287/pdf_1.
- Septi Nurfadillah. *Media Pembelajaran*, Tangerang: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Saputra, Andri Yuniansyah, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode 4-D," Vol 17 No 2 (2018):2476-9843. <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/matrik/article/view/77>.
- Uron Hurit, Roberta. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Undang-Undang *Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Tentang Pembelajaran*, 2003, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.

L

A

M

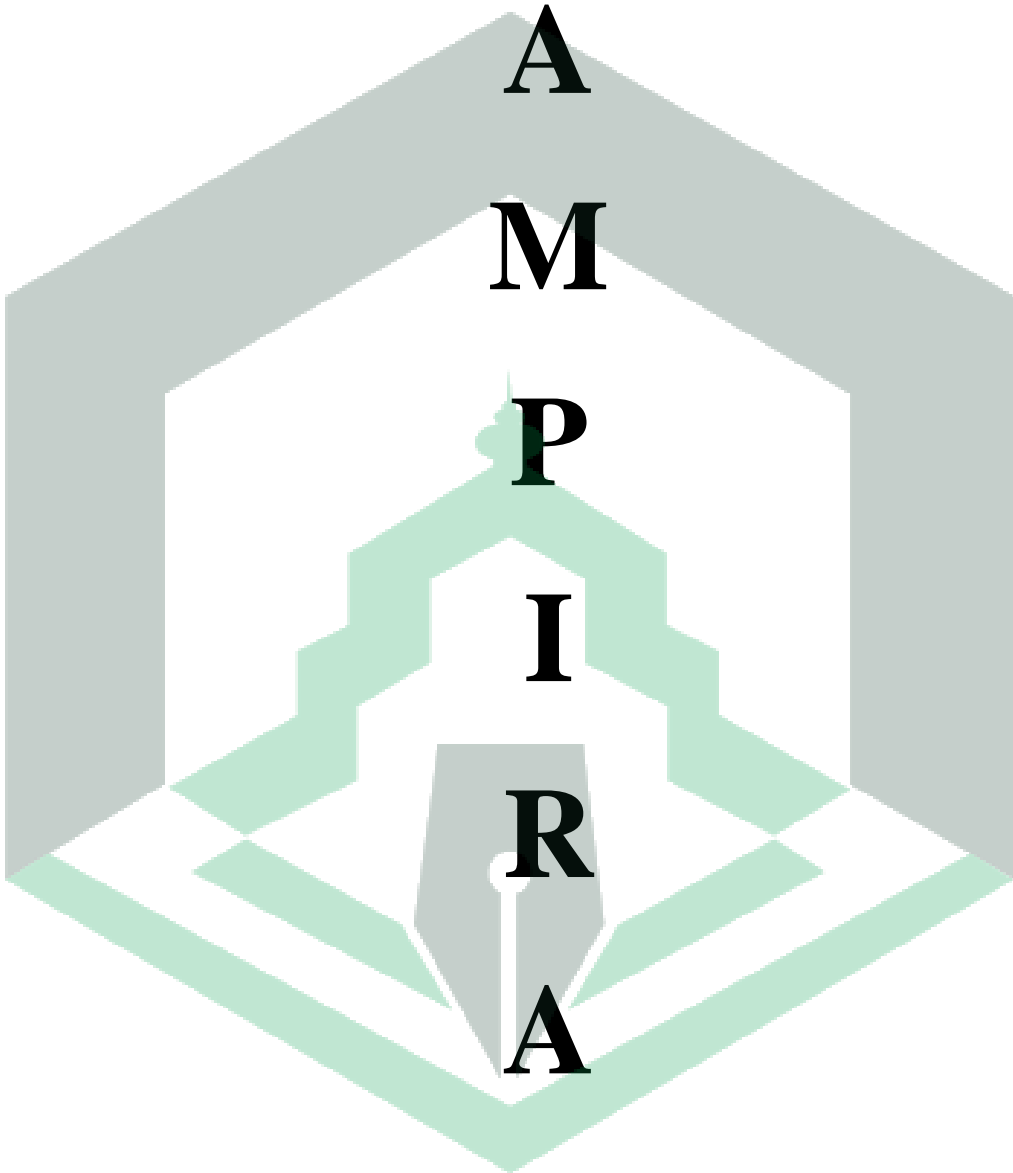
P

I

R

A

N



Lampiran 1: Surat Keterangan Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. Cipi Daring Fibaji No. 1, Balaqa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 506/PENELITIAN/07.11/DPMPPTSP/X/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Muhammadiyah Saga
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 2219/tn.19/FTIK/HM.01/10/2022 tanggal 03 Oktober 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Salmi
Tempat/Tgl Lahir : Baling / 16 Oktober 1999
Nim : 18 0207 0010
Jurusan : PIAUD
Alamat : Dsn. Batote
Desa Kadong Kadong
Kecamatan Bajo Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN KARTU HURUF HJAJIAH DI TK MUHAMMADIYAH SAGA, KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **TK. MUHAMMADIYAH SAGA**, pada tanggal **07 Oktober 2022 s/d 07 November 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2022 1 431 5000 5 17




Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal: 07 Oktober 2022
Kepala Dinas,

Dra. H. RAHMI ANDRIYANA
Pangkat : Pemang. TK. I IV/b
NIP : 19841231-199403 1 079

Tembusan:
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Balaqa.
2. Kepala Kabupaten dan Linnas Kab. Luwu di Balaqa.
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Mahasiswa (i) Salmi.
5. Arsip.

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **TK MUHAMMADIYAH SAGA**
KECAMATAN BAJO, KABUPATEN LUWU
Din Buntu Sappang, Kec Bajo Kab Luwu 91995

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 09/19/TK-MS/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Jinahari, S.Pd.I
NUPTK	: 5563745646300163
Jabatan	: Kepala TK Muhammadiyah Saga

Menerangkan bahwa yang tertera namanya di bawah ini:


Nama	: Salmi
JenisKelamin	: Perempuan
Tempat/TanggalLahir	: Baling, 16 Oktober 1999
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Desa kadong-kadong, Kec Bajo Barat, Kab Luwu

Benar yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian di TK Muhammadiyah Saga pada tanggal 07 Oktober 2022 s/d 07 November 2022, dengan judul penelitian: **Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Kartu Huruf Hijaiah di TK Muhammadiyah Saga, KabupatenLuwu.**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bajo, 11 November 2022

Kepala Sekolah


Jinahari, S.Pd.I

Lampiran 3: Validasi Instrumen Observasi

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
KARTU HURUF HIJAIH DI TK MUHAMMADIYAH SAGA,
KABUPATEN LUWU**

Nama Validator : Nur Islamiyatul Jannah, S.Hum., M.Hum.
NIP :
Jabatan : **PENGELOLA LAB SCHOOL PAUD**
Instansi : **IAIN PALOPO**

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiih di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2= Kurang Sesuai
3= Sesuai
4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar			✓	

D. SARAN

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hjaiah di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

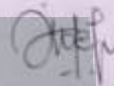
Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 26

SEPTEMBER
~~AGUSTUS~~ 2022

Validator,



Nur Islamiyatul Jannah, S.Hum., M.Hum.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
KARTU HURUF HIJIAH DI TK MUHAMMADIYAH SAGA,
KABUPATEN LUWU**

Nama Validator : Nur Islamiyatul Jannah, S.Hum., M.Hum.

NIP : -

Jabatan

PENGELOLA LAB SCHOOL PAUD

Instansi

IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijayah di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2= Kurang Sesuai
3= Sesuai
4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik Kelompok B TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Larwu, ini dinyatakan:

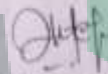
- A - Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi
- B - Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi
- C - Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 26 September 2022

Validator



Nur Islamiyatul Jannah, S.Hum., M.Hum.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
KARTU HURUF HJIAIAH DI TK MUHAMMADYAH SAGA,
KABUPATEN LUWU**

Nama Validator : Nurlayli, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru
Instansi : TK Muhammadiyah Saga

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2= Kurang Sesuai
3= Sesuai
4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.	✓			

D. SARAN

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi


C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 01 NOVEMBER 2022

Validator,


Nurhayati, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
KARTU HURUF HJIAIAH DI TK MUHAMMADYAH SAGA,
KABUPATEN LUWU**

Nama Validator : Nurlayli, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru
Instansi : TK Muhammadiyah Saga

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu huruf hijaiyah di TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Luwu. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2= Kurang Sesuai
3= Sesuai
4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Pertunjuk penguasaan dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik Kelompok B TK Muhammadiyah Saga, Kabupaten Lawu, ini dinyatakan:

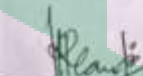
- A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi
- B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi
- C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 01 November 2022

Validator


Nurlayli, S.Pd

Lampiran 4: Lembar Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK





Nama _____

Kelompok _____

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada anak didik di Kelompok B TK Muhammadiyah saga, kabupaten luwu
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan kemampuan membaca anak menggunakan kartu huruf hijaiyah
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.

1= Belum Berkembang
2= Mulai Berkembang
3= Berkembang Sesuai Harapan
4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			III	MI	RSI	RS B
1.	Dapat mengenal pola huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam mengenal pola huruf hijaiyah 				
2.	Dapat menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah bila diperlihatkan 				
3.	Dapat mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya	Anak mampu mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya 				
4.	Dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah	Anak dapat membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah seperti ts, sin, syin, shod 				

Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/tanggal _____

Kelompok _____

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukan kegiatan belajar mengajar di Kelompok B di TK Muhammadiyah Sagi Kabupaten Luwu.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - c. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan digunakan.
 - d. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang dilakukan oleh guru (peneliti).

1= Sangat Kurang
2= Kurang
3= Baik
4= Sangat Baik

Tabel 4 Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Terlaksana	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Kegiatan Awal							
1.	Guru mengarahkan anak didik berbaris depan kelas				✓	✓	
2.	Guru membuka kelas dengan mengucap salam dan berdoa				✓	✓	
3.	Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa				✓	✓	
4.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan		✓			✓	
5.	Guru melakukan apersepsi				✓	✓	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran				✓	✓	
Kegiatan Inti							
1.	Guru menggunakan media atau pembelajaran				✓	✓	
2.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang dibuat				✓	✓	
3.	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran				✓	✓	
Kegiatan Penutup							
1.	Guru memberikan penghargaan / penguatan				✓	✓	
2.	Guru melakukan penilaian				✓	✓	
3.	Guru menutup kelas				✓	✓	

Palopo, 04 NOVEMBER 2022
Observer,

Salmi
SALMI

Lampiran 6: Lembar Kemampuan Membaca Kartu Huruf Hijaiah Peserta Didik

(Pra Siklus)

Nama Peserta Didik	Indikator															
	Dapat Mengenal Huruf Hijaiah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Menyebutkan Huruf Hijaiah Bila Diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Megurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Membedakan Bentuk dan Bunyi Huruf Hijaiah Seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
AR		√				√			√	√				√		
J	√			√					√				√			
A		√				√				√				√		
MA	√				√				√				√			
RA	√				√				√				√			
AJ	√				√				√				√			
AR		√				√			√				√			
PP	√				√				√				√			
NA					√				√				√			
AN	√				√				√				√			
NSS	√				√				√				√			
M	√					√				√			√			

Lampiran 7: Lembar Observasi peserta didik Siklus 1

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus 1

Nama Peserta Didik	Indikator															
	Dapat Mengenal Huruf Hijaiah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Menyebutkan Huruf Hijaiah Bila Diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Megurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Membedakan Bentuk dan Bunyi Huruf Hijaiah Seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
AR		√				√				√				√		
J	√				√				√				√			
A		√				√				√				√		
MA	√				√				√				√			
RA	√				√				√				√			
AJ	√				√				√				√			
AR	√				√				√				√			
PP	√				√				√				√			
NA	√				√				√				√			
AN	√				√				√				√			
NSS	√				√				√				√			
M	√				√				√				√			

Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus 1

Nama Peserta Didik	Indikator															
	Dapat Mengenal Huruf Hijaiah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Menyebutkan Huruf Hijaiah Bila Diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Megurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Membedakan Bentuk dan Bunyi Huruf Hijaiah Seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A R		√				√					√				√	
J	√					√			√				√			
A		√				√					√				√	
MA	√					√			√					√		
RA	√					√			√				√			
AJ	√				√				√				√			
AR		√				√				√			√			
PP	√				√				√				√			
NA		√			√				√				√			
AN	√				√				√				√			
NSS	√				√				√				√			
M		√				√					√			√		

Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus 1

Nama Peserta Didik	Indikator															
	Dapat Mengenal Huruf Hijaiah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Menyebutkan Huruf Hijaiah Bila Diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Megurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Membedakan Bentuk dan Bunyi Huruf Hijaiah Seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
AR			√				√				√				√	
J			√			√				√				√		
A			√				√				√				√	
MA		√				√				√				√		
RA		√				√				√				√		
AJ	√				√				√				√			
AR			√				√				√				√	
PP	√					√				√				√		
NA					√					√				√		
AN		√				√				√				√		
NSS		√				√				√				√		
M			√			√					√				√	

Lampiran 8: Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 2

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus 2

Nama Peserta Didik	Indikator															
	Dapat Mengenal Huruf Hijaiah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Menyebutkan Huruf Hijaiah Bila Diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Megurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Membedakan Bentuk dan Bunyi Huruf Hijaiah Seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
AR			√					√			√					√
J			√				√		√							√
A			√					√			√					√
ML		√					√		√					√		
RA		√				√				√				√		
AJ		√				√			√					√		
AR			√					√			√					√
PP		√				√			√					√		
NA					√				√				√			
AN	√					√			√				√			
NSS		√				√				√			√			
M			√				√				√					√

Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus 2

Nama Peserta Didik	Indikator															
	Dapat Mengenal Huruf Hijaiah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Menyebutkan Huruf Hijaiah Bila Diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Megurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Membedakan Bentuk dan Bunyi Huruf Hijaiah Seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
AR				√				√				√				√
J			√				√			√						√
A				√				√				√				√
MA			√				√			√				√		
RA		√				√				√				√		
AJ			√			√				√				√		
AR				√				√				√				√
PP			√			√				√					√	
NA		√				√				√				√		
AN		√				√				√				√		
NSS			√			√				√				√		
M				√				√				√				√

Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus 2

Nama Peserta Didik	Indikator															
	Dapat Mengenal Huruf Hijaiah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Menyebutkan Huruf Hijaiah Bila Diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي).				Dapat Megurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)				Dapat Membedakan Bentuk dan Bunyi Huruf Hijaiah Seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
AR				√				√				√				√
J				√				√				√				√
A				√				√				√				√
MA				√				√				√				√
RA				√			√				√				√	
AJ			√				√			√				√		
AR				√				√				√				√
PP				√			√				√				√	
NA			√				√			√					√	
AN		√				√				√			√			
NSS			√			√				√				√		
M				√				√				√				√

Lampiran 9: Lembar Rencana Pembelajaran Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tema/Sub tema : Tanaman/Tanaman Buah
Tanggal/Hari : Senin, 17 Oktober 2022
Pertemuan : Pertama
Kelompok : B (5-6 Tahun)
KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.7, 2.8, 3.10-4.10.

Materi Kegiatan

- Guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama dengan lagu “Alif Ba Ta Dst”
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Guru mengenalkan *flashcard* huruf hijaiyah
- Peserta didik membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama melalui *flashcard* huruf hijaiyah

Kegiatan Main

- Guru mengenalkan *flashcard* huruf hijaiyah dari huruf Alif (ا) sampai Ya (ي)
- Peserta didik membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ).

Alat dan Bahan

- *Flashcard* huruf hijaiyah

A. Kegiatan Pembuka

- Guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama dengan lagu “Alif Ba Ta Dst”
- Berdoa sebelum kegiatan dimulai

- Bercakap-cakap tentang huruf hijaiyah
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan Inti

- Guru mengenalkan *flashcard* huruf hijaiyah dari huruf Alif (ا) sampai Ya (ي)
- Peserta didik membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ).

C. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan perasaan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi peserta didik
- Guru memberikan informasi terkait kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tema/Sub tema : Tanaman/Tanaman Buah
Tanggal/Hari : Selasa, 18 Oktober 2022
Pertemuan : Kedua
Kelompok : B (5-6 Tahun)
KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.7, 2.8, 3.10-4.10.

Materi Kegiatan

- Guru dan peserta didik menyanyi lagi “Nama-Nama Hari”
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Guru menyebutkan huruf hijaiyah yang diperlihatkan

Kegiatan Main

- Guru menyebutkan huruf hijaiyah yang diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي), kemudian peserta didik satu per satu ditunjuk untuk menjawab huruf apa yang diperlihatkan

Alat dan Bahan

- *Flashcard* huruf hijaiyah

A. Kegiatan Pembuka

- Guru dan anak menyanyi lagu “Nama-Nama Hari”
- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang huruf hijaiyah
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain

B. Kegiatan Inti

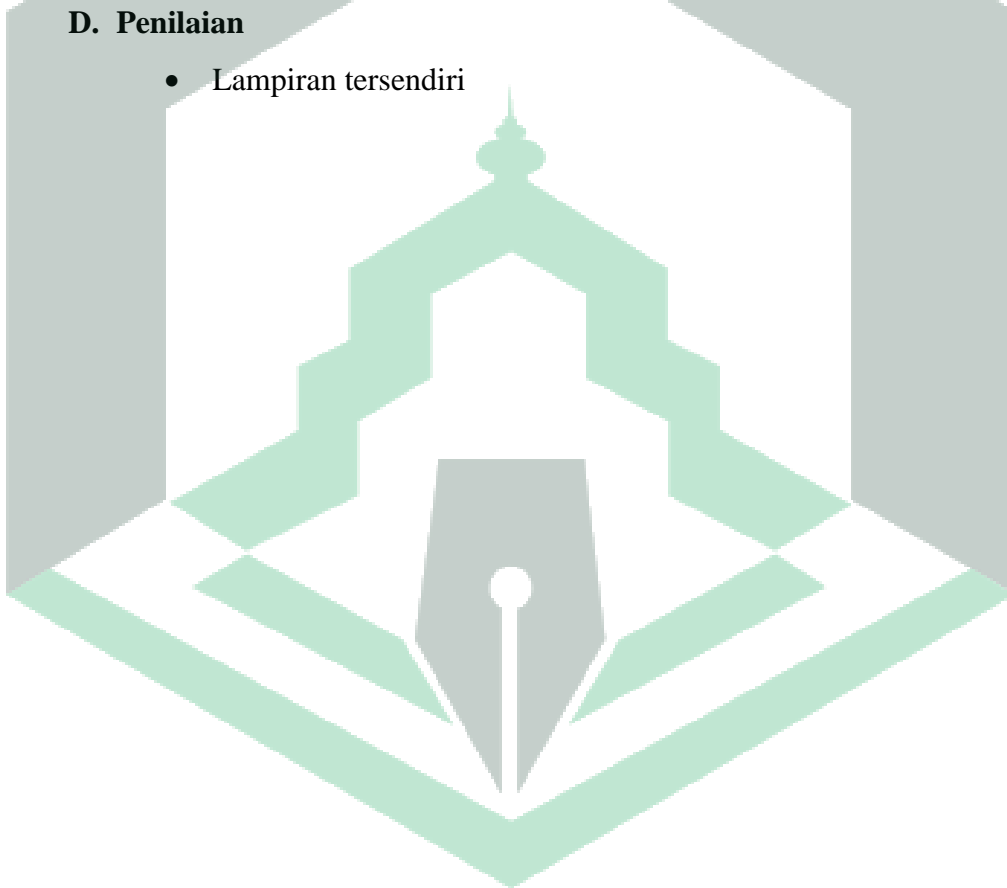
- Guru mengenalkan huruf hijiah bila diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي), kemudian peserta didik satu per satu ditunjuk untuk menjawab huruf apa yang ditunjukkan.

C. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan perasaan peserta didik hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi peserta didik
- Guru memberikan informasi terkait kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tema/Sub tema : Tanaman/Tanaman Buah

Tanggal/Hari : Rabu, 19 Oktober 2022

Pertemuan : Ketiga

Kelompok : B (5-6 Tahun)

KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.7, 2.8, 3.10-4.10.

Materi Kegiatan

- Guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama dengan lagu “Dua Mata Saya”
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Tanya jawab
- Peserta didik mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari Alif (ا), sampai Ya (ي)

Kegiatan Main

- Peserta didik mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)

Alat dan Bahan

- *Flashcard* huruf hijaiyah

A. Kegiatan Pembuka

- Guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama dengan lagu “Dua Mata Saya
- Berdoa sebelum kegiatan dimulai
- Bercakap-cakap tentang huruf hijaiyah
- Menggunakan kata tolong, maaf dan terima kasih
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan untuk bermain.

B. Kegiatan Inti

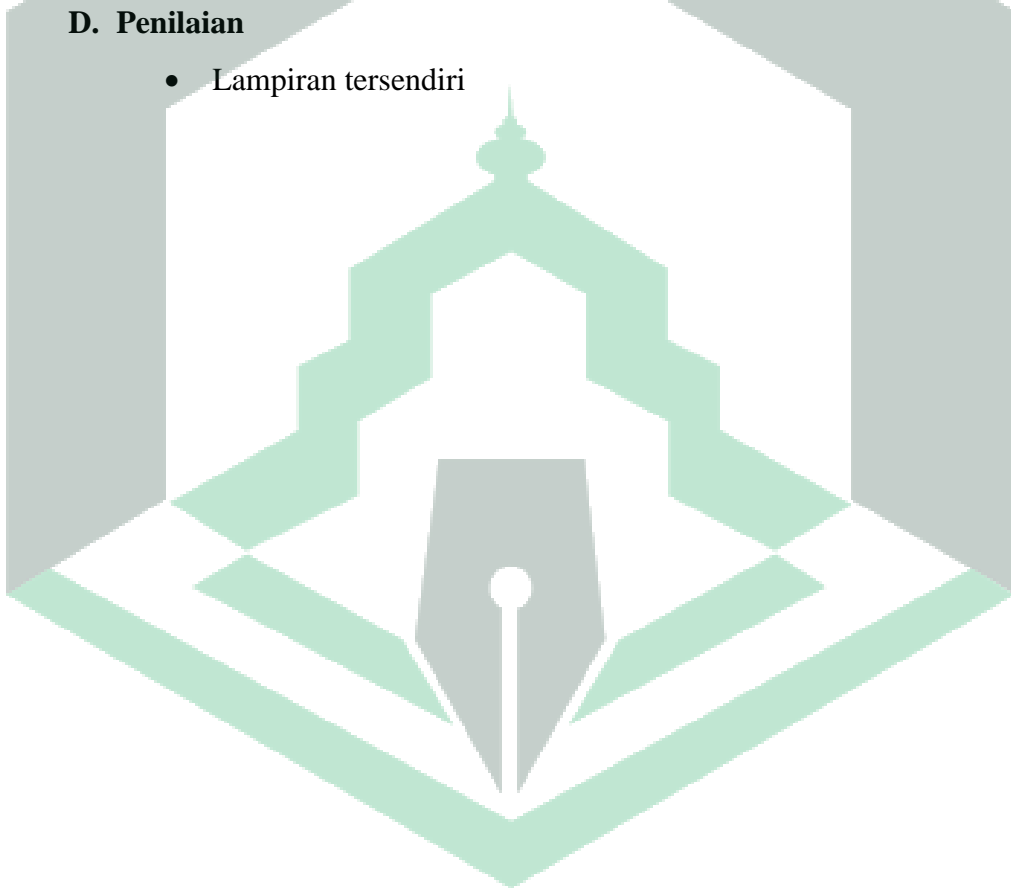
- Peserta didik mengurutkan huruf hijaiyah berdasarkan urutannya dari Alif (ا) sampai Ya (ي)

C. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan perasaan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi peserta didik
- Guru memberikan informasi terkait kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri



Lampiran 10: Lembar Rencana Pembelajaran Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Tema/Sub tema : Tanaman/Tanaman Buah
Tanggal/Hari : Senin, 24 Oktober 2022
Pertemuan : Pertama
Kelompok : B (5-6 Tahun)
KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.7, 2.8, 3.10-4.10.

Materi Kegiatan

- Menjaga dan melestarikan ciptaan Tuhan
- Kebersihan lingkungan
- Berkreasi dengan berbagai media
- Gotong royong/tolong menolong
- Menyanyi lagu Kalau kau suka hati
- Pengenalan nama-nama tanaman buah
- Pengenalan *flashcard* huruf hijaiyah

Kegiatan Main : Kelompok

Alat dan Bahan

- *Flashcard* huruf hijaiyah

A. Kegiatan Pembuka

- Penerapan pembukaan sebelum pembelajaran dimulai
- Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan apa saja
- Berdiskusi tentang menjaga ciptaan Tuhan (Tanaman)
- Berdiskusi tentang gotong royong
- Menyanyi lagu Kalau Kau Suka Hati
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain

B. Kegiatan Inti

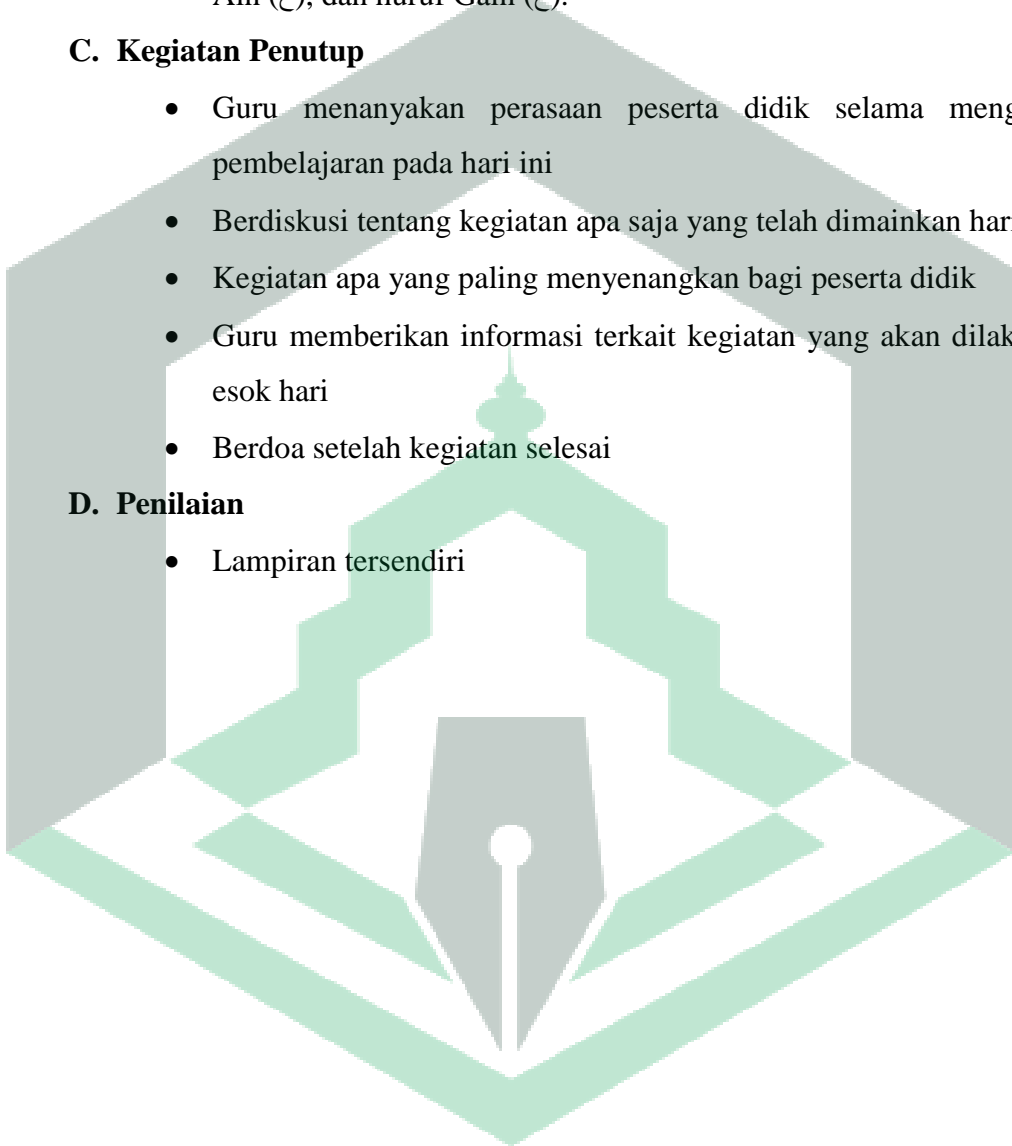
- Guru mengenalkan huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي)
- Peserta didik membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah yang sama seperti Sin (س), Syin (ش), Sad (ص), Dad (ض), Ta (ط), Za (ظ), Ain (ع), dan huruf Gain (غ).

C. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi peserta didik
- Guru memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Tema/Sub tema : Tanaman/Tanaman Buah
Tanggal/Hari : Selasa, 25 Oktober 2022
Pertemuan : Kedua
Kelompok : B (5-6 Tahun)
KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.7, 2.8, 3.10-4.10.

Materi Kegiatan

- Menjaga dan melestarikan ciptaan Tuhan
- Kebersihan lingkungan
- Berangkat sekolah
- Menyanyi lagu Balonku Ada Lima
- Membuang sampah pada tempatnya
- Pengenalan nama-nama tanaman buah

Kegiatan Main : Kelompok

Alat dan Bahan

- *Flashcard* huruf hijaiyah

A. Kegiatan Pembuka

- Penerapan pembukaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
- Berdiskusi tentang minta izin sebelum berangkat sekolah
- Berdiskusi tentang menjaga ciptaan tuhan (Tanaman)
- Menyanyi lagu Balonku Ada Lima
- Berdiskusi tentang membuang sampah pada tempatnya
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain

B. Kegiatan Inti

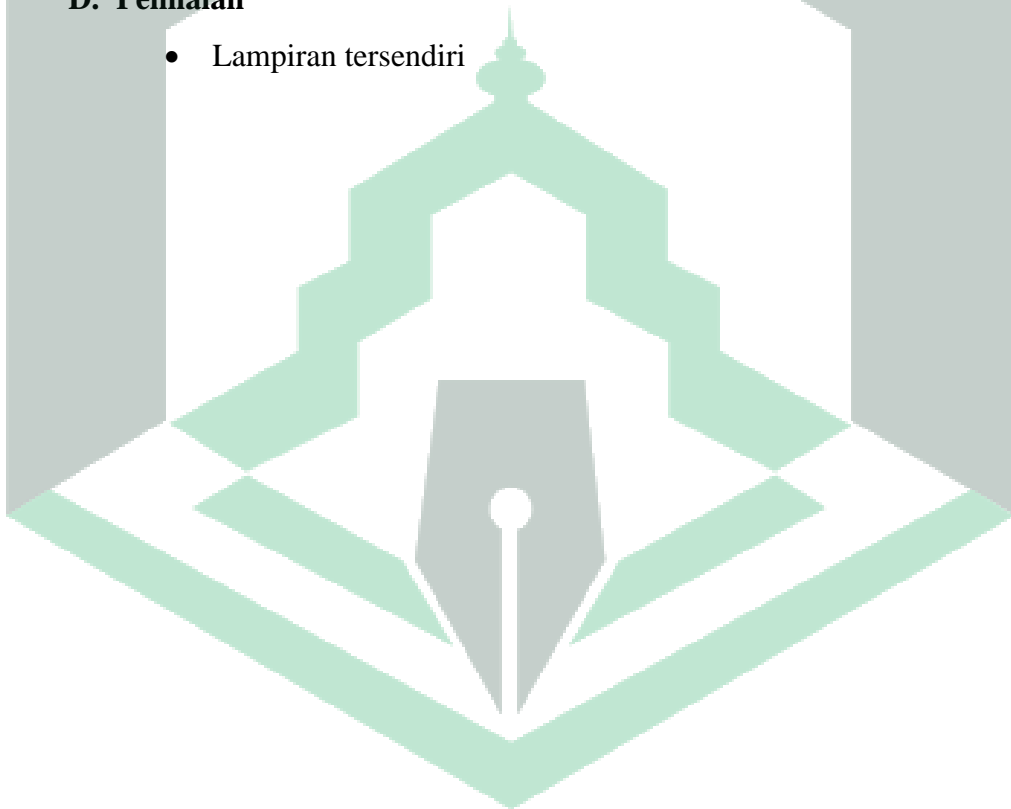
- Peserta didik menyebutkan huruf hijaiyah yang diperlihatkan dari Alif (ا) sampai Ya (ي)

C. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan perasaan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi peserta didik
- Guru memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Tema/Sub tema : Tanaman/Tanaman Buah

Tanggal/Hari : Rabu, 26 Oktober 2022

Pertemuan : Ketiga

Kelompok : B (5-6 Tahun)

KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.7, 2.8, 3.10-4.10.

Materi Kegiatan

- Penataan lingkungan
- Mau bermain dengan teman
- Pengenalan apa saja ciptaan Tuhan
- Pengenalan nama-nama tanaman buah

Kegiatan Main : Kelompok

Alat dan Bahan

- *Flashcard* huruf hijaiyah

A. Kegiatan Pembuka

- Penerapan pembukaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
- Berdiskusi tentang mau bermain dengan teman di rumah
- Bercerita tentang menjaga kelestarian ciptaan tuhan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan dalam bermain

B. Kegiatan Inti

- Peserta didik mengurutkan *flashcard* huruf hijaiyah bila diperlihatkan dari huruf Alif (ا) sampai ya (ي)

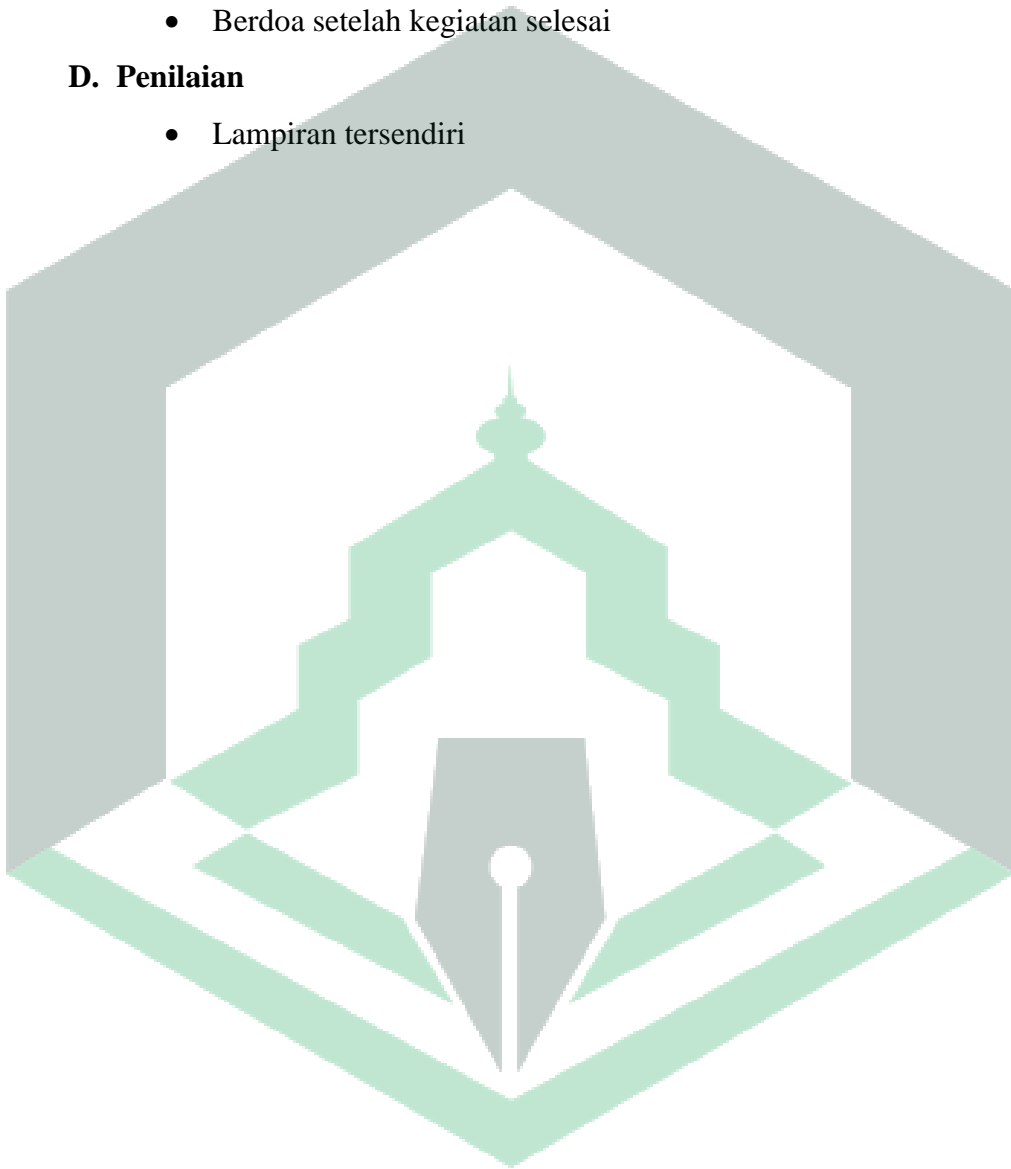
C. Kegiatan Penutup

- Guru menanyakan perasaan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini

- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini
- Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi peserta didik
- Guru memberikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan selesai

D. Penilaian

- Lampiran tersendiri



Lampiran 11: Dokumentasi Media Pembelajaran



KARTU HURUF HIJIAH

Lampiran 12: Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah di TK Muhammadiyah saga Kabupaten Luwu

No.	Aspek yang Ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Bagaimanakah program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu dalam memfasilitasi tumbuh kembang peserta didik?	Sebagai kepala sekolah, tentunya saya sebagai guru menginginkan fasilitas yang memadai untuk proses tumbuh kembang peserta didik. Adapun program pembelajaran yang pernah kami terapkan di sekolah ini adalah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak seperti menggunakan puzzle sebagai media untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam bermain.

2. Dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik, kegiatan apa saja yang pernah dilakukan?

Ada beberapa kegiatan yang pernah kami terapkan di sekolah ini dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik seperti pembelajaran melalui poster yang bertuliskan huruf hijaiyah.

3. Upaya apa saja yang telah dilakukan guru di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah?

Dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kepada peserta didik, kami melakukan kegiatan khusus di hari jumat untuk membaca dan mengenal huruf hijaiyah, bukan hanya itu saja, tetapi kami juga menerapkan praktik salat berjamaah, dan hafalan surah-surah pendek yang mudah diketahui oleh

peserta didik.

4. Selama ini, apakah kegiatan mengenal a Kegiatan huruf hijaiiah melalui *flashcard* huruf pengenalan huruf hijaiiah pernah dilakukan oleh guru di hijaiiah sudah pernah TK Muhammadiyah Saga Kabupaten diterapkan di Luwu dalam meningkatkan sekolah ini. kemampuan mmengenal huruf hijaiiah peserta didik?
 5. Selama ini, apakah ada hambatan yang Kalau hambatan dialami oleh guru selama kegiatan pastinya ada, hanya pembelajaran dalam meningkatkan saja kita sebagai kemampuan mengenal huruf hijaiiah guru harus pantang peserta didik? menyerah dalam mengenalkan huruf hijaiiah kepada peserta didik supaya kedepannya mereka lebih mudah dalam mempelajarinya.
 6. Bagaimanakah cara guru dalam Cara kami dalam mengevaluasi hasil pembelajaran mengevaluasi hasil peserta didik di TK Muhammadiyah pembelajaran yang Saga Kabupaten Luwu? telah dilakukan yaitu dengan cara tanya jawab mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan.
-

Lampiran 13: Dokumentasi Wawancara dengan kepala sekolah



Lampiran 14: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Mengenalkan Pola Huruf Hijaiah Kepada Anak



Menunjukkan Kartu Huruf Hijaiah Kemudian Anak Menyebutkan Huruf Hijaiah
Apa Yang Tertulis di Kartu tersebut



Anak Mengurutkan Huruf Hijaiah Berdasarkan Urutannya



Anak Menyusun Huruf Hijaiah Secara Berkelompok



Anak Menyusun Huruf Hijaiah Secara Berurutan



Membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah



Anak Mencari Huruf Hijaiyah Yang Memiliki Bentuk Yang Sama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SALMI, Lahir di Bailing pada tanggal 16 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari keempat bersaudara, dari pasangan seorang ayah yang bernama Abidin dan ibu bernama Ani. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 598 Kadong-Kadong Kabupaten Luwu, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 4 Bajo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Bajo yang berubah alih menjadi SMA Negeri 5 Luwu hingga tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; pramuka, badminton, dan mengikuti kajian yang diadakan di sekolah setiap hari jumat. Setelah lulus penulis melanjutkan Pendidikan dengan mengambil program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul “ **Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Kartu Huruf Hijaiah di TK Muhammadiyah Saga Kabupaten Luwu**”